

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan tanggal 30 Juni 2014

dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

Financial statements as of June 30, 2014

and for the period then ended

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION

TENTANG
REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 30 JUNI 2014
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

RESPONSIBILITY OVER THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2014
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | JUSAK KERTOWIDJOJO |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Mandala Selatan no. 18, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i> | | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4860/70 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | GUNAWAN |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006 Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i> | | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4860/70 |
| Jabatan / Position | : | Wakil Presiden Direktur / Vice President Director |

Menyatakan bahwa / hereby state that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
- Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 23 Juli 2014

Presiden Direktur / President Director

Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director



JUSAK KERTOWIDJOJO

GUNAWAN

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

WISMA INDOMOBIL I Lt. 11, Jl. M. T. Haryono Kav. 8 Jakarta 13330 INDONESIA

Telp : (021) 856 4846 (hunting) / 850 8230 (huting) Fax : (021) 856 4381 WWW.indomobilfinance.com

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2014 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	4	Statement of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	6-7	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan.....	8-109	Notes to the Financial Statements

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,2d,2l 3,22,29,30,31		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	9.109.613.645		8.249.491.542	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	49.279.689.839		35.844.732.430	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	13.000.000.000		64.000.000.000	Time deposits - third parties
Total	71.389.303.484		108.094.223.972	Total
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e,2l 4,10,14,20, 26,29,30,31		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	3.466.468.336.768		3.407.947.879.251	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(583.140.435.404)		(531.819.627.498)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	2.883.327.901.364		2.876.128.251.753	Consumer financing receivables - third parties
Pihak berelasi		2c		Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	47.812.499.346	27a	54.996.907.812	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.310.845.611)		(4.218.118.908)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	46.501.653.735		50.778.788.904	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	2.929.829.555.099		2.926.907.040.657	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(43.563.520.509)		(42.329.319.613)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Neto	2.886.266.034.590		2.884.577.721.044	Net
INVESTASI SEWA NETO		2d,2f,2l,5 10,29,30,31		NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan	4.288.245.578.252		4.070.849.464.478	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	1.783.524.680.266		1.510.374.352.622	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(579.382.070.466)		(579.790.363.304)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(1.783.524.680.266)		(1.510.374.352.622)	Security deposits
Total investasi sewa netto - pihak ketiga	3.708.863.507.786		3.491.059.101.174	Total net investment in financing leases - third parties
Pihak berelasi		2c		Related parties
Piutang sewa pembiayaan	166.660.888.562	27a	129.862.131.635	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	42.457.050.055		30.805.847.562	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(12.801.605.250)		(15.051.496.354)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(42.457.050.055)		(30.805.847.562)	Security deposits
Total investasi sewa netto - pihak berelasi	153.859.283.312		114.810.635.281	Total net investment in financing leases - related parties
Total investasi sewa netto	3.862.722.791.098		3.605.869.736.455	Total net investment in financing leases

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(60.383.829.601)		(50.962.300.811)	Allowance for impairment losses on financing lease receivables
Neto	<u>3.802.338.961.497</u>		<u>3.554.907.435.644</u>	Net
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	<u>27.133.781.943</u>	2g,6	<u>21.602.471.600</u>	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	<u>9.609.298.353</u>	2d,7 29,30	<u>3.428.626.686</u>	OTHER RECEIVABLES - third parties
PIUTANG DERIVATIF	<u>79.625.061.989</u>	2d 15,29,30	<u>116.025.752.184</u>	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	<u>8.509.989.670</u>	2m,12	<u>15.917.106.401</u>	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP				FIXED ASSETS
Biaya perolehan	137.278.051.473	2h,8,27e	123.594.184.250	Cost
Akumulasi penyusutan	(80.054.952.889)		(76.239.724.648)	Accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	<u>57.223.098.584</u>		<u>47.354.459.602</u>	Net Book Value
ASET LAIN-LAIN	<u>68.199.130.887</u>	2b,2d,2i	<u>42.101.459.266</u>	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	<u>7.010.294.660.997</u>	9,26,29,30	<u>6.794.009.256.399</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS		2d,2g,2l, 4, 5,10,		LIABILITIES
UTANG BANK - pihak ketiga	3.062.099.525.669	29,30,31	2.819.747.366.696	BANK LOANS - third parties
BEBAN AKRUAL	41.013.375.690	2d,2l,11	37.911.298.207	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	3.492.989.089	2m,12	3.559.584.435	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2d,2e,2g		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	50.616.532.206	13,26,29,30	50.294.562.550	Third parties
Pihak berelasi	22.976.892.863	2c, 27d	18.312.228.319	Related parties
Total Utang Lain-lain	73.593.425.069		68.606.790.869	Total Other Payables
LIABILITAS IMBALAN				EMPLOYEE BENEFITS
KERJA KARYAWAN	9.451.710.866	2p,28	8.770.917.717	LIABILITY
UTANG OBLIGASI - Neto	2.653.299.495.590	2d,2j,4	2.721.892.343.240	BONDS PAYABLE - Net
UTANG DERIVATIF	11.076.943.344	2d, 15,29,30	1.050.298.060	DERIVATIVE PAYABLES
TOTAL LIABILITAS	5.854.027.465.317		5.661.538.599.224	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000,000
Rp1.000.000 per saham				par value per share
Modal dasar - 2.000.000 saham				Authorized - 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh - 600.000 saham	600.000.000.000	16	600.000.000.000	600,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	(9.352.487.693)	2d	14.790.762.828	Cash flow hedging reserves
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.200.000.000	17	1.200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	564.419.683.373		516.479.894.347	Unappropriated
Ekuitas - Neto	1.156.267.195.680		1.132.470.657.175	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	7.010.294.660.997		6.794.009.256.399	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form integral part of these financial statements taken as a

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
June 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30		
		2014	Catatan/ Notes	2013
			2k	
PENDAPATAN			2c,2e,2l,18	INCOME
Pembiayaan konsumen	290.810.843.462	26,27b	288.818.695.277	Consumer financing income
Sewa pembiayaan	180.688.617.902	2c,2f	90.880.137.433	Financing leases income
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda dan administrasi	56.359.410.743	2l,19,27b		Income from recovery of written-off accounts, penalty and administration
Bunga	2.362.091.399	4,20	53.923.953.990	Interest income
Pendapatan lain-lain	6.982.182.297	3,22	5.976.747.242	Other income
Laba penjualan aset tetap	1.741.859.339	2c,21	4.597.656.599	Gain on sale of fixed assets
Total Pendapatan	538.945.005.142	2h,8	1.008.935.011	Total Income
			445.206.125.552	
BEBAN			2k	EXPENSES
			2c,2e,2j,2l,10,13,14,15,	
Beban pembiayaan - neto	223.914.044.022	23,26	161.224.208.072	Financing charges - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	67.034.531.893	2e,2f,4,5	32.518.582.493	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	78.981.770.327	2p,24,28	67.774.062.114	Salaries, allowances and employees' benefits
Umum dan administrasi	50.496.249.053	2c,25,27c,27e	42.615.279.572	General and administrative
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	29.812.246.756	2i,9	79.541.268.025	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Penyusutan	7.406.331.084	2h,8	6.751.341.453	Depreciation
Total Beban	457.645.173.135		390.424.741.729	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	81.299.832.007		54.781.383.823	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		2m,12		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Periode berjalan	11.099.674.014		12.701.602.250	Current Period
Penyesuaian atas periode lalu	1.353.252.235		94.356.592	Adjustment in respect of the previous period
Tangguhan	7.407.116.732		(473.184.801)	Deferred
Beban Pajak - Neto	19.860.042.981		12.322.774.041	Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN	61.439.789.026		42.458.609.782	INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan (Beban) komprehensif lain:				Other comprehensive income (expense):
Lindung nilai arus kas - neto	(24.143.250.522)	15,30	6.617.744.813	Cash flow hedging - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	37.296.538.504		49.076.354.595	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR	102.400	2o	70.764	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
June 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham	Cadangan Lindung	Saldo Laba/Retained Earnings			
		Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedging Reserves	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas Neto/ Net Equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2013		600.000.000.000	1.311.032.613	1.100.000.000	425.792.751.987	1.028.203.784.600	Balance as of January 1, 2013
Total laba komprehensif tahun 2013	2d,15	-	13.479.730.215	-	90.787.142.360	104.266.872.575	Total comprehensive income for 2013
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Saldo tanggal 31 Desember 2013		600.000.000.000	14.790.762.828	1.200.000.000	516.479.894.347	1.132.470.657.175	Balance as of December 31, 2013
Total laba komprehensif tahun 2014	2d,15	-	(24.143.250.521,00)	-	61.439.789.026	37.296.538.505	Total comprehensive income for 2014
Dividen kas	17	-	-	-	(13.500.000.000,00)	(13.500.000.000,00)	Cash dividends
Saldo tanggal 30 Juni 2014		600.000.000.000	(9.352.487.693)	1.200.000.000	564.419.683.373	1.156.267.195.680	Balance as of June 30, 2014

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
June 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2014/ Period ended June 30, 2014		
		2014	Catatan/ Notes	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen				Customers
Pembiayaan konsumen	1.094.970.821.204			Consumer financing
Sewa pembiayaan	835.809.267.543			Financing leases
Pendapatan lain-lain	105.217.411.045			Other income
Pendapatan bunga	2.415.424.732			Interest income
Total penerimaan kas	2.038.412.924.524			Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Konsumen				Customers
Pembiayaan konsumen	(939.127.698.914)			Consumer financing
Sewa pembiayaan	(1.013.899.245.171)			Financing leases
Pembayaran beban pembiayaan	(231.862.345.110)			Payments of financing charges
Pembayaran beban operasional	(28.322.319.018)			Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(78.547.571.614)			Payments of salaries, allowances and employees' benefits
Pembayaran pajak penghasilan badan	(12.455.416.078)			Payments of corporate income tax
Total pengeluaran kas	(2.304.214.595.905)			Total cash disbursements
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(265.801.671.381)		Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		2.273.069.999	8	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap		(17.806.180.726)	8	Acquisitions of property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(15.533.110.727)		Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank		2.965.858.600.000		Proceeds from additional bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi		440.000.000.000	14	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang		571.633.674		Cash receipts from banks in connection with joint financing, loan channeling and receivable transfer transaction
Pelunasan utang bank		(2.620.476.741.008)		Repayment of bank loans
Pembayaran utang obligasi		(509.000.000.000)	14	Payments of bonds payable
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang		(15.735.999.525)		Cash disbursements for banks in connection with joint financing, loan channeling and receivable transfer transaction

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara

The accompanying notes to the financial statements form integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Period Ended
June 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2014/ Period ended June 30, 2014			
	2014	Catatan/ Notes	2013
Pembayaran dividen kas	(13.500.000.000)	17	(25.000.000.000)
Pembayaran beban emisi obligasi	(1.595.573.680)	14	(2.130.773.147)
Kas Neto Diperoleh dari			
Aktivitas Pendanaan	246.121.919.461		936.484.097.249
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	(35.212.862.647)		113.849.014.340
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	108.094.197.838	3	223.397.771.101
Dampak neto perubahan			Net effect of changes in
Nilai tukar atas kas dan			exchange rate on cash and
Setara kas	(1.492.031.707)		cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	71.389.303.484	3	337.422.833.545
Komponen kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
terdiri dari:			consist of:
Kas	9.109.613.645		Cash on hand
Bank	49.279.689.839		Cash in banks
Deposito berjangka	13.000.000.000		Time deposits
Total	71.389.303.484		Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara

The accompanying notes to the financial statements form integral part of these financial statements taken as a whole.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 255 tanggal 18 Juni 2013 mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-29904 tanggal 22 Juli 2013.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan, yang meliputi:

a. Pembiayaan konsumen

b. Sewa guna usaha

c. Anjak piutang

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the last by Notarial Deed No. 255 dated June 18, 2013 of Muhammad Kholid Artha, S.H., concerning the changes related to the Boards of Directors and Commissioners. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-29904 dated July 22, 2013.

Based on Article 3 of the company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

a. Consumer financing

b. Leasing

c. Factoring

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the last was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 80 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Lantai 11, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 14), yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK pada tanggal 30 Mei 2011 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5947/ BL/2011. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juni 2011.

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, di mana dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan: "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.300.000.000.000 (Catatan 14), yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK pada tanggal 7 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5410/BL/2012. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp612.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Currently, the Company is engaged in consumer financing and leasing activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 80 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Wisma Indomobil, 11th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In June 2011, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 14), which became effective on May 30, 2011 based on the Decision Letter No. S-5947/BL/2011 of BAPEPAM and LK. On June 10, 2011, the Company listed these bonds at the Indonesia Stock Exchange.

In May 2012, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I with fixed interest rates" with the under shelf registration programme of up to Rp4,000,000,000,000 whereas in the continuous public offering the Company issued and offered: "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with fixed interest rates Year 2012" with nominal value of Rp1,300,000,000,000 (Note 14), which became effective on May 7, 2012 based on the Decision Letter No. S-5410/BL/2012 of BAPEPAM and LK. On May 14, 2012, the Company listed these bonds at the Indonesia Stock Exchange.

In May 2013, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with fixed interest rates Year 2013" with nominal value of Rp612,000,000,000 (Note 14). On May 10, 2013, the Company listed these bonds at the Indonesia Stock Exchange.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp210.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013.

Pada bulan April 2014, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2014" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp440.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2014.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Soebronto Laras
 CR Susilow asti
 Rhenald Kasali

Dewan Direksi

Presiden Direktur
 Wakil Presiden Direktur
 Direktur

Jusak Kertowidjojo
 Gunawan
 Edy Handojo

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Soebronto Laras
 Djendratna Budimulja T.
 Rhenald Kasali

Dewan Direksi

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur

Jusak Kertowidjojo
 Alex Sutisna
 Gunawan

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In December 2013, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with fixed interest rates Year 2013" with nominal value of Rp210,000,000,000 (Note 14). On December 12, 2013, the Company listed these bonds at the Indonesia Stock Exchange.

In April 2014, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase IV with fixed interest rates Year 2013" with nominal value of Rp440,000,000,000 (Note 14). On April 23, 2014, the Company listed these bonds at the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's boards of commissioners and directors as of June 30, 2014 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Director

The members of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2013 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan (lanjutan)

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Dewan Direksi pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Pemasaran dan operasional	Jusak Kertow idjojo
Sumber daya manusia, hukum dan umum	Edy Handoyo
Teknologi informasi dan keuangan	Gunawan

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Pemasaran dan operasional	Jusak Kertow idjojo
Sumber daya manusia, hukum dan umum	Alex Sutisna
Teknologi informasi dan keuangan	Gunawan

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ <i>June 30, 2014</i>	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	
Komisaris	504.526.487	910.766.499	Commissioners
Direksi	2.347.934.815	4.806.463.611	Directors
Total	2.852.461.302	5.717.230.110	Total

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Rhenald Kasali	:
Anggota	:	Nikita Puspita Ing Endit	:
Anggota	:	Galuh Ika Shakuntala	:
Sekretaris Perusahaan	:	Ita Astriani	:
Auditor Internal	:	Indra	:

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai karyawan masing-masing berjumlah 1.858 dan 1.804 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The scope of responsibility of the members of the Board of Directors as of December 31, 2013 is as follows:

Scope of responsibility

Marketing and operation
Human resources, legal and general and administrative
Information technology and finance

The scope of responsibility of the members of the Board of Directors as of and December 31, 2013 is as follows:

Scope of responsibility

Marketing and operation
Human resources, legal and general and administrative
Information technology and finance

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors. Total compensation received by the members of the Company's board of commissioners and directors is as follows:

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

The members of the Company's audit committee as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member
Corporate Secretary
Internal Audit

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has a total of 1,858 and 1,804 permanent employees, respectively (unaudited).

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM dan LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Kebijakan akuntansi dan metode yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Rekening bank yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Aset Lain-lain".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM and LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The accounting policies and method adopted in the preparation of the financial statements are consistent with the adopted accounting policies in the preparation of the financial statements for years ended December 31, 2013 and 2012, except for the adoption of several amended PSAK and effective on January 1, 2013 as disclosed in the relevant notes herein.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows present information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Cash Equivalents

Time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents". Escrow accounts which are restricted are classified as "Other Assets".

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi ini menyangkut transaksi berkaitan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, beban umum dan administrasi, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan utang lain-lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i. Aset Keuangan

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The extent of transactions with related parties relate to some accounts in the financial statements, including consumer financing income, financing leases income, general and administrative expenses, consumer financing receivables, lease receivables and other payables.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statement herein.

d. Financial Instruments

The Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 "Financial Instrument: Disclosures".

i. Financial Assets

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrument keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Perusahaan selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perusahaan mengelola risiko tersebut.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Company manages those risks.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale (AFS) financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of its financial assets at each financial year end.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan juga memiliki piutang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal seluruh instrumen keuangan diukur pada nilai wajar. Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai melalui laporan laba rugi, pengukuran awal dari aset keuangan termasuk biaya transaksi. Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, net investment in financing leases, other receivables and other assets are classified as loans and receivables. The Company also has derivative receivables that are accounted for as effective hedge.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. All financial instruments are initially recognized at fair value. Except for financial assets at fair value through profit or loss, the initial measurement of financial assets includes transaction costs. After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Setiap penurunan nilai, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan sedang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan ketika data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company assesses at end of each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. The impairment of financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*probability of defaults*) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that has objective evidence of impairment. The individually not significant financial assets includes the group of financial assets with similar credit risk characteristics and are assessed collectively. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (Loss Given Default) and by considering management evaluation of current economic conditions.

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dengan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pengembalian masa datang yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah ditransfer ke Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, cadangan kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa datang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dibukukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through*)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income is still accrued based on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a next period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in statement of comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are recorded by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off financial assets from the previous period are recorded as other income.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement;

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

arrangement); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang obligasi dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, bonds payables, and other payables which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.v)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

iv. Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

**v. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

**v. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

The Company uses derivative instruments, such as *cross currency* and *interest rate swap* as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan

i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and

ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrument lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

d. Financial Instruments (continued)

**v. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in statement of comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to statement of comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in statement of comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam
- Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

vi. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

vi. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi total angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh total angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement (continued)

the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (*with recourse*), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

f. Sewa

Investasi sewa neto merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunai diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

POLICIES (continued)

e. Consumer Financing Receivables

(continued)

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

f. Lease

Net investment in financing leases represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned financing lease income, security deposits and allowances for impairment losses. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivable is recognized as unearned financing lease income.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Lease (continued)

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Accounting for Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statements of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar dimuka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	Leasehold improvements

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rental and insurance are charged to operations over the periods benefited.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses in accordance with PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Aset yang dikuasakan kembali

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

j. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

i. Foreclosed assets

In case of default, the consumer gives the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of comprehensive income.

j. Bonds Issuance Costs

Cost incurred in connection with the issuance of bonds was deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

k. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e dan 2f. Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
1 Dolar AS/Rupiah	11.969

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dengan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang diakui sepanjang kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

The Company recognizes consumer financing and financing lease income as explained in Notes 2e and 2f. Expenses are recognized when these are incurred.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the rates of exchange used are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	12,189	US Dollar 1/Rupiah

m. Income Tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when asset is realized or liability is settled, based on tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

o. Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 600.000 saham untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when tax assessment letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

n. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 600,000 shares for the six month period ended June 30, 2014 and for the year ended December 31, 2013.

p. Employee Benefits Liability

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9% of the employees' basic salaries.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Perusahaan telah memilih untuk tetap menggunakan metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial dari imbalan pasca-kerja.

q. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

POLICIES (continued)

p. Employee Benefits Liability (continued)

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". This statement requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law No. 13/2003 is determined using the projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of the plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

The Company follows PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The Company has chosen to continue to use the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses on post-employment benefits.

q. Statement of compliance

The financial statements for the years ended December 31, 2013 and 2012 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Sumber Estimasi Ketidakpastian

i. Pertimbangan dan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Source of Estimation Uncertainty

i. Judgment and Estimates

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan revaluasi atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Selain membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara individual, Perusahaan juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2d).

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Source of Estimation Uncertainty (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

Beside the individual assessment, the Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2d).

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which effects more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014	1 Desember 2013 December 31, 2013
Kas	9.109.613.645	8.249.491.542
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	10.904.398.642	9.581.091.247
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.017.436.420	707.350.343
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.964.260.639	5.396.794.314
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.766.555.262	1.989.941.952
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	854.513.402	1.063.661.785
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	742.877.982	908.024.033
PT Bank Mega Tbk	464.000.695	191.601.983
PT Bank Bukopin Tbk	446.155.622	430.726.470
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.041.619.838	973.001.288

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Source of Estimation Uncertainty (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014	1 Desember 2013 December 31, 2013
Cash on hand		
Cash in banks - Third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Bukopin Tbk		
Others (below Rp500,000,000 each)		

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Bank - Pihak ketiga (lanjutan)	
Dolar AS	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	15.592.470.404
PT Bank Permata Tbk	2.899.290.966
PT Bank Central Asia Tbk	2.310.772.483
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.507.994.538
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.410.197.514
PT Bank OCBC NISP Tbk	747.246.813
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	592.195.240
PT Bank Chinatrust Indonesia	503.889.514
Bank of China Ltd, Jakarta	495.448.257
PT Bank Pan Indonesia Tbk	443.050.369
PT Bank Mizuho Indonesia	219.977.772
PT Bank Resona Perdania	198.733.755
The Royal Bank of Scotland N.V	156.603.713
Sub-total	49.279.689.839
Deposito berjangka - Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.000.000.000
PT Bank Ina Perdana	3.000.000.000
Sub-total	13.000.000.000
Total	71.389.303.484
Tingkat suku bunga per tahun atas:	
Bank - Rupiah	1,00% - 2,00%
Bank - Dolar AS	0,00% - 0,50%
Deposito berjangka – Rupiah	6,75% - 11,00%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Cash in banks - Third parties (continued)	
US Dollar	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	3.720.313.050
PT Bank Permata Tbk	1.605.964.255
PT Bank Central Asia Tbk	795.776.173
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.429.101.377
Standard Chartered Bank, Jakarta	370.684.920
PT Bank OCBC NISP Tbk	203.361.398
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.233.998.766
PT Bank Chinatrust Indonesia	98.562.692
Bank of China Ltd, Jakarta	21.208.495
PT Bank Pan Indonesia Tbk	563.039.529
PT Bank Mizuho Indonesia	229.101.641
PT Bank Resona Perdania	2.331.426.719
The Royal Bank of Scotland N.V	-
Sub-total	35.844.732.430
Time deposits - Third parties	
Rupiah	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	64.000.000.000
PT Bank Ina Perdana	-
Sub-total	64.000.000.000
Total	108.094.223.972
Annual interest rates of:	
Cash in banks - Rupiah	1,00% - 1,75%
Cash in banks - US Dollar	0,00% - 0,50%
Time deposits - Rupiah	6,50% - 12,00%

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp2.362.091.399 dan Rp8.111.695.535 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 (Catatan 22).

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp2,362,091,399 and Rp8,111,695,535 in 2014 and 2013, respectively (Note 22).

4 PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Piutang pembiayaan konsumen	
Pembiayaan sendiri	3.496.329.712.741
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak ketiga with recourse	17.951.123.373
	3.514.280.836.114
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	
Pembiayaan sendiri	(582.825.954.976)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak ketiga with recourse	(1.625.326.039)
	(584.451.281.015)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(43.563.520.509)
Neto	2.886.266.034.590

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Consumer financing receivables	
Self-financing	3.426.623.288.174
Joint financing with third parties with recourse	36.321.498.889
	3.462.944.787.063
Unearned consumer financing income	
Self financing	(532.278.336.332)
Joint financing with third parties with recourse	(3.759.410.074)
	(536.037.746.406)
Allowance for impairment losses on consumer financing receivables	(42.329.319.613)
Net	2.884.577.721.044

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES continued)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	28.526.462.106	34.185.728.564	1-30 days
31-60 hari	17.227.225.159	22.750.913.876	31-60 days
> 60 hari	10.212.521.600	15.298.599.283	> 60 days
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due</i>
2014	1.864.070.937.651	1.874.407.181.188	2014
2015	993.675.576.687	957.535.273.771	2015
2016	430.451.050.978	390.649.140.481	2016
2017 dan sesudahnya	122.304.562.587	113.121.042.088	2017 and thereafter
Sub-total	<u>3.466.468.336.768</u>	<u>3.407.947.879.251</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak berelasi (Catatan 27a)</u>			<u>Related parties (Note 27a)</u>
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due</i>
2014	47.515.347.346	54.606.895.812	2014
2015	222.864.000	222.864.000	2015
2016	74.288.000	167.148.000	2016
2017 dan sesudahnya	-	-	2017 and thereafter
Sub-total	<u>47.812.499.346</u>	<u>54.996.907.812</u>	<i>Sub-total</i>
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	<u>3.514.280.836.114</u>	<u>3.462.944.787.063</u>	Total Consumer Financing Receivables

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp172.737.284.642 dan Rp157.073.968.987 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Unearned consumer financing income includes net financing process expense amounting to Rp172.737.284.642 and Rp157,073,968,987 as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 13,56% sampai dengan 34,46% pada periode 2014 dan antara 8,40% sampai dengan 36,00% pada tahun 2013.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 13.56% to 34.46% in period 2014 and from 8.40% to 36.00% in 2013.

Pada periode 2014 dan tahun 2013, Perusahaan memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$8.651.080 dan AS\$11.517.991 atau setara dengan Rp103.544.772.211 dan Rp140.392.791.568. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,35% pada periode 2014 dan 7,98% sampai dengan 9,85% pada tahun 2013.

In period 2014 and year 2013, the Company has consumer financing receivables in US Dollar amounting to AS\$8,651,080 and US\$11,517,991 or equivalent to Rp103,544,772,211 and Rp140,392,791,568, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in US Dollar are ranging from 9.00% to 9.35% in period 2014 and from 7.98% to 9.85% in 2013.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4 PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 27d) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT ASPAN, pihak ketiga (Catatan 26).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Saldo awal tahun	42.329.319.613	45.719.362.526	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	50.633.813.679	124.805.129.885	Additions during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(49.399.612.783)	(128.195.172.798)	Written off during the year
Saldo akhir	43.563.520.509	42.329.319.613	Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES continued)

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 27d) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara and PT ASPAN, third parties (Note 26).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

Penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp34.344.958.075 dan Rp73.888.047.075 masing-masing pada periode 2014 dan 2013 (Catatan 20).

The collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp34,344,958,075 and Rp73,888,047,075 in period 2013 and 2012, respectively (Note 20).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 10) are as follows:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014 /	31 Desember 2013 / December 31, 2013 /	
Rupiah			Rupiah
Kredit Sindikasi Berjangka III	600.874.281.432	506.238.375.669	Syndicated Amortizing Term-Loan III
Kredit Sindikasi Berjangka II	163.007.676.886	237.877.560.436	Syndicated Amortizing Term-Loan II
Kredit Sindikasi Berjangka I	210.804.985.307	320.706.912.472	Syndicated Amortizing Term-Loan I
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	245.001.452.837	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth	90.413.879.969	116.171.242.793	PT Bank Commonwealth
PT Bank Mizuho Indonesia	63.601.678.090	80.074.866.539	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	25.013.924.471	25.001.661.490	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	6.668.618.702	11.034.638.080	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	175.662.673.858	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank	-	54.149.770.800	Indonesia Eximbank
PT Bank Permata Tbk	-	11.128.600.250	PT Bank Permata Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Resona Perdania	12.726.109.747	12.058.528.944	PT Bank Resona Perdania
JA Mitsui Leasing	1.972.491.200	-	JA Mitsui Leasing
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.181.242.154	2.316.214.725	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	2.008.747.200	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Total	1.421.266.340.795	1.554.429.793.256	Total

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.238.424.009.638 dan Rp1.351.787.731.639 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 14).

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
continued

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, consumer financing receivables amounting to Rp1,238,424,009,638 and RRP1,351,787,731,639, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 14).

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

30 Juni 2014 / June 30, 2014				
	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Total/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen	45.292.040.807	2.884.537.514.291	2.929.829.555.098	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.989.349.738)	(7.574.170.770)	(43.563.520.508)	Allowance for impairment losses
Neto	9.302.691.069	2.876.963.343.521	2.886.266.034.590	Net
31 Desember 2013 / December 31, 2013				
	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Total/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen	59.532.096.433	2.867.374.944.224	2.926.907.040.657	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.332.506.310)	(6.996.813.303)	(42.329.319.613)	Allowance for impairment losses
Neto	24.199.590.123	2.860.378.130.921	2.884.577.721.044	Net

5. INVESTASI SEWA NETO

Akun ini terdiri dari:

5. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES

This account consists of:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013 /	
<u> Pihak ketiga </u>			<u> Third parties </u>
Piutang sewa pembiayaan	4.288.245.578.252	4.070.849.464.478	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	1.783.524.680.266	1.510.374.352.622	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(579.382.070.466)	(579.790.363.304)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(1.783.524.680.266)	(1.510.374.352.622)	Security deposits
Total investasi sewa a neto - pihak ketiga	3.708.863.507.786	3.491.059.101.174	Total net investment in financing leases - third parties
<u> Pihak berelasi </u>			<u> Related parties </u>
Piutang sewa pembiayaan	166.660.888.562	129.862.131.635	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	42.457.050.055	30.805.847.562	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(12.801.605.250)	(15.051.496.354)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(42.457.050.055)	(30.805.847.562)	Security deposits
Total investasi sewa a neto - pihak berelasi	153.859.283.312	114.810.635.281	Total net investment in financing leases - related parties
Total investasi sewa a neto	3.862.722.791.098	3.605.869.736.455	Total net investment in financing leases
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(60.383.829.601)	(50.962.300.811)	Less allowance for impairment losses on financing lease receivables
Neto	3.802.338.961.497	3.554.907.435.644	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI SEWA NETO (lanjutan)

5. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES
(continued)

Umur angsuran piutang sewa menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The aging installment schedules of financing lease receivables by year of maturity are as follows:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	17.295.149.293	23.024.971.044	1-30 days
31-60 hari	10.958.283.605	14.054.203.431	31-60 days
> 60 hari	4.365.871.612	6.239.445.903	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2014	2.076.563.552.488	1.639.018.469.152	2014
2015	1.535.505.006.022	1.406.623.494.724	2015
2016	546.051.706.966	881.482.581.784	2016
2017 dan sesudahnya	97.506.008.266	100.406.298.440	2017 and thereafter
Sub-total	<u>4.288.245.578.252</u>	<u>4.070.849.464.478</u>	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 27a)</u>			<u>Related parties (Note 27a)</u>
Belum jatuh tempo			Not yet due
2014	101.102.910.505	61.373.886.889	2014
2015	50.708.849.394	51.584.490.816	2015
2016	14.849.128.663,0	15.550.052.930	2016
2017 dan sesudahnya	-	1.353.701.000	2017 and thereafter
Sub-total	<u>166.660.888.562</u>	<u>129.862.131.635</u>	Sub-total
Total	<u>4.454.906.466.814</u>	<u>4.200.711.596.113</u>	Total

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp31.964.974.294 dan Rp29.204.757.305 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Unearned lease income includes net financing process income amounting to Rp31,964,974,294 and Rp29,204,757,305 as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 8,46% sampai dengan 19,96% pada periode 2014 dan 18,40% sampai dengan 15,83% pada tahun 2013.

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 8.46% to 19.96% in period 2014 and from 8.40% to 15.83% in 2012.

Pada periode 2014 dan tahun 2013, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$149.394.798 dan AS\$160.772.420 atau setara dengan Rp1.788.106.334.270 dan Rp1.959.655.029.208. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,00% sampai dengan 9,51% pada periode 2014 dan antara 7,25% sampai dengan 9,38% pada tahun 2013.

In period 2014 and year 2013, the Company has financing lease receivables in US Dollar amounting to US\$149,394,798 and US\$160,772,420 or equivalent to Rp1,788,106,334,270 and Rp1,959,655,029,208, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in US Dollar are ranging from 8.00% to 9.51% in period 2014 and from 7.25% to 9.38% in 2013.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on financing lease receivables are as follows:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Saldo awal	50.962.300.811	9.995.929.962	Beginning balance
Penambahan			Additions of allowance
penurunan nilai	16.400.718.214	43.908.277.244	for impairment losses
Penghapusan selama tahun berjalan	(6.979.189.424)	(2.941.906.395)	Written off during the year
Saldo akhir	<u>60.383.829.601</u>	<u>50.962.300.811</u>	Ending balance

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI SEWA NETO (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 27d) dan PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa.

Saldo investasi sewa neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Rupiah	
Kredit Sindikasi Berjangka III	464.409.928.493
Kredit Sindikasi Berjangka II	353.054.690.142
Indonesia Eximbank	107.205.118.057
PT Bank Mizuho Indonesia	10.321.943.320
Dolar AS	
Standard Chartered Bank, Jakarta	117.914.380.657
JA Mitsui Leasing, Limited	94.096.910.163
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	84.106.673.478
The Royal Bank of Scotland N.V	45.521.117.204
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
PT Bank Resona Perdanika	-
Total	1.276.630.761.514

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Sewa	17.206.495.788
Asuransi	697.404.711
Lain-lain	9.229.881.444
Total	27.133.781.943

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari pendapatan bunga deposito yang akan diterima.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan karena piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya.

5. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES

(continued)

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 27d) and with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (note 26).

Management believes that the above allowance for impairment losses on financing lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of financing lease receivables.

The balances of net investment in financing leases which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 10) are as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
		Rupiah
-	Syndicated Amortizing Term-Loan III	
498.097.232.224	Syndicated Amortizing Term-Loan II	
96.003.908.945	Indonesia Eximbank	
	PT Bank Mizuho Indonesia	
	US Dollar	
169.061.005.213	Standard Chartered Bank, Jakarta	
-	JA Mitsui Leasing, Limited	
97.926.874.677	Bank of China Limited, Cabang Jakarta	
	The Royal Bank of Scotland N.V	
149.158.042.007	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
88.162.690.467	PT Bank Pan Indonesia Tbk	
1.173.789.364	PT Bank Resona Perdanika	
1.099.583.542.897	Total	

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
16.391.296.605	Rent	
1.961.068.932	Insurance	
3.250.106.063	Others	
21.602.471.600	Total	

7. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of interest receivable on time deposit.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is not necessary because other receivables can be fully collected.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari

	Saldo 1 Januari 2014 / Balance as of January 1, 2014	Penambahan/ Addition
Biaya Perolehan		
Bangunan	18.803.883.234	7.221.466.923
Kendaraan	49.206.197.142	9.253.225.342
Peralatan dan perlengkapan kantor	44.552.849.491	1.166.313.817
Pengembangan gedung yang disew	11.031.254.383	165.174.644
Total Biaya a Perolehan	123.594.184.250	17.806.180.726
Akumulasi Penyusutan		
Bangunan	5.324.864.666	589.124.171
Kendaraan	28.176.593.458	4.326.277.182
Peralatan dan perlengkapan kantor	34.417.162.583	1.977.122.639
Pengembangan gedung yang disew	8.321.103.941	513.807.092
Total Akumulasi Penyusutan	76.239.724.648	7.406.331.084
Nilai Buku Neto	47.354.459.602	

	Saldo 1 Januari 2013 / Balance as of January 1, 2013	Penambahan/ Addition
Biaya Perolehan		
Bangunan	14.407.226.824	4.396.656.410
Kendaraan	47.376.037.276	4.900.227.569
Peralatan dan perlengkapan kantor	40.466.260.010	4.303.784.630
Pengembangan gedung yang disew	10.342.118.453	713.742.930
Total Biaya a Perolehan	112.591.642.563	14.314.411.539
Akumulasi Penyusutan		
Bangunan	4.471.681.933	853.182.733
Kendaraan	23.021.649.817	7.805.057.561
Peralatan dan perlengkapan kantor	30.707.531.983	3.896.270.462
Pengembangan gedung yang disew	7.334.278.903	1.002.085.783
Total Akumulasi Penyusutan	65.535.142.636	13.556.596.539
Nilai Buku Neto	47.056.499.927	

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp7.406.331.084 dan Rp13.556.596.539 masing-masing pada periode 2014 dan 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp39.994.577.801, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa.

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2015 sampai 2044. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.
Tangerang, Banten	1785
Bekasi, Jawa Barat	351
Bekasi, Jawa Barat	5907
Bandung, Jawa Barat	24
Batam, Kepulauan Riau	1232
Pekanbaru, Riau	623
Surabaya, Jawa Timur	233
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950
Semarang, Jawa Tengah	743
Denpasar, Bali	127

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	Saldo 30 Juni 2014 / Balance as of June 30, 2014	Cost
Biaya Perolehan		
Bangunan	26.025.350.157	Building
Kendaraan	54.428.238.181	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	45.628.034.108	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disew	11.196.429.027	Leasehold improvements
Total Biaya a Perolehan	137.278.051.473	Total Cost
Akumulasi Penyusutan		
Bangunan	5.913.988.837	Building
Kendaraan	29.001.440.637	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	36.304.612.382	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disew	8.834.911.033	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	80.054.952.889	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	57.223.098.584	Net Book Value

	Saldo 31 Desember 2013 / Balance as of December 31, 2013	Cost
Biaya Perolehan		
Bangunan	18.803.883.234	Building
Kendaraan	49.206.197.142	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	44.552.849.491	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disew	11.031.254.383	Leasehold improvements
Total Biaya a Perolehan	123.594.184.250	Total Cost
Akumulasi Penyusutan		
Bangunan	5.324.864.666	Building
Kendaraan	28.176.593.458	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	34.417.162.583	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disew	8.321.103.941	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	76.239.724.648	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	47.354.459.602	Net Book Value

Depreciation charged to operations amounted to Rp7,406,331,084 and Rp13,556,596,539 in period 2014 and 2013, respectively.

As of June 30, 2014, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp39,994,577,801, which mainly consist of vehicles, office equipment, furnitures and fixtures, and leasehold improvements.

The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") will expire on various dates from 2015 to 2044. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows:

Batas waktu/ Expired date	Luas (m ²)/ Area (m ²)
19 September 2015/September 19, 2015	85
11 November 2016/November 11, 2016	63
18 Desember 2017/December 18, 2017	75
24 September 2027/September 24, 2027	845
19 Maret 2031/March 19, 2031	104
5 Desember 2031/December 5, 2031	186
7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
21 Januari 2034/January 21, 2034	391
10 Juni 2035/June 10, 2035	225
7 Maret 2044/March 7, 2044	300

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Hasil penjualan aset tetap	2.273.069.999
Nilai buku neto aset tetap	531.210.660
Laba penjualan aset tetap	1.741.859.339

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp114.506.596.814 dan Rp100.940.560.148 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 27e). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp30.094.330.991 dan Rp16.794.330.991 pada periode 2014 dan 2013	67.076.972.704
Uang jaminan	858.966.050
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 26)	87.981.509
Lain-lain	175.210.624
Total	68.199.130.887

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Saldo awal	16.794.330.991
Penambahan penurunan nilai	13.300.000.000
Saldo akhir	30.094.330.991

8. FIXED ASSETS (continued)

The summary of gain on sale of fixed assets is as follows:

	30 Juni 2013 / June 30, 2013	
1.078.750.002		Proceeds from sale of fixed assets
69.814.991		Net book value of fixed assets
1.008.935.011		Gain on sale of fixed assets

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp114,506,596,814 and Rp100,940,560,148 as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 27e). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

9. OTHER ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses in value of foreclosed assets of Rp30,094,330,991 and Rp16,794,330,991 in period 2014 and 2013	40.633.944.618	
Security deposits	858.966.050	
Escrow accounts (Note 26)	414.811.099	
Others	193.737.499	
Total	42.101.459.266	

The changes in allowance for impairment losses in value of foreclosed assets are as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Beginning balance	12.914.330.991	
Additions of allowance for impairment losses	3.880.000.000	
Ending balance	16.794.330.991	

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 30 Juni 2014 dan untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of June 30, 2014 and for the Period Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
10. UTANG BANK		10. BANK LOANS	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kredit berjangka			Term-loans
Kredit Sindikasi Berjangka III (AS\$78.775.630 dan Rp388.586.831.972 pada periode 2014 dan AS\$51.220.069 pada 2013)	1.331.452.343.067	613.264.384.802	Syndicated Amortizing Term-Loan III (US\$78,775,630 and Rp388,586,831,972 in period 2014 and US\$51,220,069 in 2013) ^{b)}
Kredit Sindikasi Berjangka II (AS\$14.209.468 dan Rp395.518.885.179 pada periode 2014 dan AS\$18.304.136 dan Rp502.229.271.973 pada tahun 2013) ^{a)}	565.592.006.190	725.338.380.917	Syndicated Amortizing Term-Loan II (US\$14,209,468 and Rp395,518,885,179 in period 2014 and US\$18,304,136 and Rp502,229,271,973 in 2013) ^{a)}
Kredit Sindikasi Berjangka I (AS\$13.723.397 pada periode 2014 dan AS\$26.159.298 pada tahun 2013) ^{c)}	164.255.339.924	318.855.684.575	Syndicated Amortizing Term-Loan I (US\$13,723,397 in period 2014 and US\$26,159,298 in 2013) ^{c)}
Indonesia Eximbank ^{d)}	132.875.000.001	182.625.000.000	Indonesia Eximbank ^{d)}
JA Mitsui Leasing, Limited ^{e)}	119.110.043.056	-	JA Mitsui Leasing, Limited ^{e)}
Standard Chartered Bank, Jakarta (AS\$9.579.956 pada periode 2014 dan AS\$13.413.352 pada tahun 2013) ^{f)}	114.662.492.200	163.495.350.240	Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$9,579,956 in period 2014 and US\$13,413,352 in 2013) ^{f)}
PT Bank Commonwealth ^{g)}	112.836.981.332	142.808.147.999	PT Bank Commonwealth ^{g)}
Bank of China Limited, Jakarta (AS\$8.706.532 pada periode 2013 and AS\$9.951.582 pada tahun 2013) ^{h)}	104.208.487.233	121.299.833.199	Bank of China Limited, Jakarta (US\$8,706,532 in period 2013 and US\$9,951,582 in 2013) ^{h)}
PT Bank Victoria International Tbk ⁱ⁾	6.544.791.680	10.461.155.932	PT Bank Victoria International Tbk ⁱ⁾
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$79.333 dan pada periode 2014 dan AS\$150.876 dan Rp9.249.753.874 pada tahun 2013) ^{j)}	949.540.986	11.088.787.694	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$79,333 in 2014 and S\$150,876 and Rp9,249,753,874 in 2013) ^{j)}
PT Bank Permata Tbk ^{k)}	-	11.094.062.500	PT Bank Permata Tbk ^{k)}
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (AS\$294.715 pada tahun 2013) ^{l)}	-	3.592.278.838	PT Bank Internasional Indonesia Tbk US\$294,715 in 2013) ^{l)}
PT Bank ICBC Indonesia ^{m)}	-	-	PT Bank ICBC Indonesia ^{m)}
PT Bank Resona Perdania ⁿ⁾	-	-	PT Bank Resona Perdania ⁿ⁾
Sub- total	2.652.487.025.669	2.303.923.066.696	Sub-total
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Rp 245.000.000.000 pada periode 2014 dan AS\$12.000.000 pada tahun 2013) ^{o)}	245.000.000.000	146.268.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Rp 245,000,000,000 in period 2014 and US\$12,000,000 in 2013) ^{o)}
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$7.800.000 pada periode 2014 dan AS\$7.800.000 pada tahun 2013) ^{p)}	93.358.200.000	95.074.200.000	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$7,800,000 in period 2014 and US\$7,800,000 in 2013) ^{p)}
The Royal Bank of Scotland N.V. (AS\$4.700.000 pada periode 2014) ^{q)}	56.254.300.000	-	The Royal Bank of Scotland N.V. (US\$4,700,000 in period 2014) ^{q)}
PT BTPN ^{r)}	15.000.000.000	-	PT BTPN ^{r)}
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ^{s)}	-	166.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk ^{s)}
PT Bank Pan Indonesia Tbk AS\$8.900.000 pada tahun 2013) ^{t)}	-	108.482.100.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk S\$8,900,000 in 2013) ^{t)}
Sub- total	164.612.500.000	369.556.300.000	Sub-total
Total	2.817.099.525.669	2.673.479.366.696	Total

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited (sebagai *original mandated lead arrangers*), Lembaga-lembaga Keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) Tranche yaitu Tranche A (*offshore facility*) sebesar AS\$61.500.000 dan Tranche B (*onshore facility*) sebesar AS\$13.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013, keseluruhan fasilitas telah digunakan. Perusahaan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Permata Tbk dan Standard Chartered Bank.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp163.007.676.886 dan Rp237.877.560.436 (Catatan 4).

Sedangkan saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp353.054.690.142 dan Rp498.097.232.224 (Catatan 5).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	5% from total CF Receivable	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans

- a. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited (as the original mandated lead arrangers), the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (*offshore facility*) amounting to US\$61,500,000 and Tranche B (*onshore facility*) amounting to US\$13,500,000.

As of December 31, 2013, this facility was fully used. The Company will pay the loan in twelve quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

The loans were hedged by interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Permata Tbk and Standard Chartered Bank.

The loans were secured by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp163,007,676,886 and Rp237,877,560,436 (Note 4).

Furthermore, net investment in financing lease pledged as collateral as of June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp353,054,690,142 and Rp498,097,232,224, respectively (Note 5).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	5% from total CF Receivable	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)
Nomura Special Investments	
Singapore Pte. Ltd	10.000.000
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd,	
Cabang Singapura	7.000.000
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	6.500.000
Mega International Commercial	
Bank Co.Ltd,	
Offshore Banking Branch	5.000.000
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000
Taiwan Cooperative Bank,	
Offshore Banking Branch	5.000.000
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd	3.500.000
Cosmos Bank, Taiwan	2.000.000
Emirates NBD PJSC	2.000.000
First Commercial Bank,	
Offshore Banking Branch	2.000.000
Hwatai Bank	2.000.000
Krung Thai Bank Public Company Limited,	
Cabang Singapura	2.000.000
Sunny Bank Ltd.	2.000.000
Taichung Commercial Bank	2.000.000
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd.,	
Offshore Banking Branch	2.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,	
Cabang Singapura	-
PT Bank Chinatrust Indonesia	-
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-
Total	61.500.000

Pada tanggal 4 Februari 2013 Nomura Special Investments (Nomura) mengalihkan komitmennya sebesar AS\$3.000.000 kepada Cosmos Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS\$7.000.000. Pada tanggal 12 Maret 2013 Nomura kembali mengalihkan komitmennya sebesar AS\$3.000.000 kepada Yuanta Commercial Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS\$4.000.000.

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI menjadi sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd,	
Cabang Singapura	7.000.000
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	6.500.000

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by the Company:

	Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)
Nomura Special Investments	
Singapore Pte. Ltd	-
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd,	
Singapore Branch	-
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	-
Mega International Commercial	
Bank Co.Ltd,	
Offshore Banking Branch	-
Taishin International Bank Co., Ltd.	-
Taiwan Cooperative Bank,	
Offshore Banking Branch	-
Bank of Taiwan, Singapore Branch	-
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd	-
Cosmos Bank, Taiwan	-
Emirates NBD PJSC	-
First Commercial Bank,	
Offshore Banking Branch	-
Hwatai Bank	-
Krung Thai Bank Public Company Limited,	
Singapore Branch	-
Sunny Bank Ltd.	-
Taichung Commercial Bank	-
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd.,	
Offshore Banking Branch	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,	
Cabang Singapura	6.500.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	5.000.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	2.000.000
Total	13.500.000

On February 4, 2013 Nomura Special Investments (Nomura) transferred its commitment amounting to US\$3,000,000 to Cosmos Bank, thus commitment of Nomura became US\$7,000,000. On March 12, 2013, Nomura transferred its commitment amounting to US\$3,000,000 to Yuanta Commercial Bank, thus commitment of Nomura became US\$4,000,000.

The details of loan facility obtained by IMFI from the following financial institutions are becoming:

	Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd,	
Cabang Singapura	-
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	-

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

10. BANK LOANS (continued)

Kredit berjangka (lanjutan)

Term-loans (continued)

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	5.000.000	-	Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	-	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5.000.000	-	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000	-	Taishin International Bank Co., Ltd.
Cosmos Bank, Taiwan	5.000.000	-	Cosmos Bank, Taiwan
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd	4.000.000	-	Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-	Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.500.000	-	Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.
Emirates NBD PJSC	2.000.000	-	Emirates NBD PJSC
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.000.000	-	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hwatai Bank	2.000.000	-	Hwatai Bank
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-	Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Sunny Bank Ltd.	2.000.000	-	Sunny Bank Ltd.
Taichung Commercial Bank	2.000.000	-	Taichung Commercial Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Singapura	-	6.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Singapore Branch
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	5.000.000	PT Bank Chinatrust Indonesia
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000	Bank of China Limited, Jakarta Branch
Total	61.500.000	13.500.000	Total

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by the Company as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	Tranche A (dalam dolar AS)/(in US dollar)		
	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	3.360.000	5.615.556	Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	3.120.000	5.214.444	First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	2.400.000	4.011.111	Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch
Taishin International Bank Co., Ltd.	2.400.000	4.011.111	Taishin International Bank Co., Ltd.
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	2.400.000	4.011.111	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Cosmos Bank, Taiwan	2.400.000	4.011.111	Cosmos Bank, Taiwan
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.400.000	4.011.111	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	1.920.000	3.208.889	Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	1.680.000	2.807.778	Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	1.680.000	2.807.778	Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.
Emirates NBD PJSC	960.000	1.604.445	Emirates NBD PJSC
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	960.000	1.604.445	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hwatai Bank	960.000	1.604.445	Hwatai Bank
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	960.000	1.604.444	Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Sunny Bank Ltd.	960.000	1.604.444	Sunny Bank Ltd.
Taichung Commercial Bank	960.000	1.604.444	Taichung Commercial Bank
Total	29.520.000	49.336.667	Total

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

10. BANK LOANS (continued)

Kredit berjangka (lanjutan)

Term-loans (continued)

	Tranche A		
	(dalam dolar AS)/(in US dolar)		
	30 Juni 2014 /	31 Desember 2013 /	
	<u>June 30, 2014</u>	<u>December 31, 2013</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Cabang Singapura	3.120.000	5.214.445	Singapore Branch
PT Bank Chinatrust Indonesia	2.400.000	4.011.111	PT Bank Chinatrust Indonesia
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	960.000	1.604.444	Bank of China Limited, Cabang Jakarta
Total	6.480.000	10.830.000	Total

b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank (sebagai *original mandated lead arrangers*), Lembaga-lembaga Keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$126.000.000.

b. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank (as the original mandated lead arrangers), the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$126,000,000.

Perusahaan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

The Company will pay quarterly the loan in twelve quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk dan Standard Chartered Bank.

The loans were hedged by interest rate swap contracts with, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk and Standard Chartered Bank.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

The loans were secured by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp600.874.281.432 dan Rp506.238.375.669 (Catatan 4).

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp600,874,281,432 and Rp506,238,375,669 (Note 4).

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8,5 : 1
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS/ (in US dollar)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	30.000.000
CTBC Bank Co. Ltd	10.000.000
Standard Chartered Bank	10.000.000
The Bank of East Asia Ltd, Cabang Singapura	10.000.000
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	10.000.000
State Bank of India, Cabang Hongkong	10.000.000
Cosmos Bank, Taiwan	6.000.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Cabang Singapura	5.000.000
Ta Chong Bank, Ltd	5.000.000
Taishin International Bank	5.000.000
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Total	126.000.000

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	30 Juni 2014 / June 30, 2014	1 Desember 2013 / December 31, 2013
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	23.730.159	12.341.270
CTBC Bank Co. Ltd	7.910.053	4.113.757
Standard Chartered Bank	7.910.053	4.113.757
The Bank of East Asia Ltd, Cabang Singapura	7.910.053	4.113.757
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	7.910.053	4.113.757
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	7.910.053	4.113.757
State Bank of India, Cabang Hongkong	7.910.053	4.113.757
Cosmos Bank, Taiwan	4.746.032	2.468.253
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	3.955.026	2.056.878
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Cabang Singapura	3.955.026	2.056.878
Ta Chong Bank, Ltd	3.955.026	2.056.878
Taishin International Bank	3.955.026	2.056.878
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	3.955.026	2.056.878
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	3.955.026	2.056.878
Total	99.666.667	51.833.333

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:	
<i>Non performing assets</i>	:	
<i>Interest coverage ratio</i>	:	
<i>Borrower's equity</i>	:	

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by the Company:

Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	
CTBC Bank Co. Ltd	
Standard Chartered Bank	
The Bank of East Asia Ltd, Singapore Branch	
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	
State Bank of India, Cabang Hongkong	
Cosmos Bank, Taiwan	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Singapore Branch	
Ta Chong Bank, Ltd	
Taishin International Bank	
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
Total	

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by the Company as of December 31, 2013 are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	
CTBC Bank Co. Ltd	
Standard Chartered Bank	
The Bank of East Asia Ltd, Singapore Branch	
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	
State Bank of India, Cabang Hongkong	
Cosmos Bank, Taiwan	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Singapore Branch	
Ta Chong Bank, Ltd	
Taishin International Bank	
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
Total	

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai *original mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) Tranche yaitu Tranche A (*offshore facility*) sebesar AS\$20.000.000 dan Tranche B (*onshore facility*) sebesar AS\$55.000.000.

Perusahaan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank PLC dan Credit Suisse International.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp210.804.985.307 dan Rp320.706.912.472 (Catatan 4).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8,5 : 1	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp300 billion	:

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

c. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 10, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the original mandated lead arrangers), the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (*offshore facility*) amounting to US\$20,000,000 and Tranche B (*onshore facility*) amounting to US\$55,000,000.

The Company will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

The loans were hedged by interest rate swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank PLC and Credit Suisse International.

The loans were secured by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp210,804,985,307 and Rp320,706,912,472, respectively (Note 4).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

10. BANK LOANS (continued)

Kredit berjangka (lanjutan)

Term-loans (continued)

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by the Company:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	10.000.000	-	Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000	-	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	25.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	15.000.000	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	5.000.000	Bank of China Limited, Cabang Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	-	4.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo
Total	20.000.000	55.000.000	Total

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by the Company as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	Tranche A (dalam dolar AS)/(in US dolar)		
	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch	1.833.333	3.500.000	Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch	1.833.333	3.500.000	Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch
Total	3.666.667	7.000.000	Total

	Tranche B (dalam dolar AS)/(in US dolar)		
	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	4.583.333	8.750.000	Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch
PT Bank Chinatrust Indonesia	2.750.000	5.250.000	Taiwan Cooperative Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	1.100.000	2.100.000	Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	916.667	1.750.000	Taiwan Cooperative Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	733.333	1.400.000	Offshore Banking Branch
Total	10.083.333	19.250.000	Total

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- d. Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2017.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,25% pada periode 2014 dan antara 9,00% sampai dengan 9,25% pada tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp54.149.770.800 (Catatan 4). Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp107.205.118.057 dan Rp96.003.908.945 (Catatan 5).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

- e. Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari JA Mitsui Leasing, Ltd. (Mitsui) dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Perusahaan diharuskan mempertahankan rasio keuangan seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:0. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik secara langsung maupun tidak langsung diperusahaan minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,10% pada periode 2014.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- d. On March 22, 2012, the Company obtained a term-loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank), with a maximum facility of Rp300,000,000,000. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. This loan will mature on May 22, 2017.

The loan bears annual interest ranging from 9.00% to 9.25% in period 2014 and from 9.00% to 9.25% in 2013.

As of December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp54,149,770,800 and (Note 4). As of June 30, 2014 and December 31, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to Rp107,205,118,057 and Rp96,003,908,945 (Note 5).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:10 from time to time. In addition, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

- e. On March 28, 2014, the company obtained a term loan JA Mitsui Leasing Ltd. (Mitsui), with a maximum facility of US\$10,000,000. The facility is collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities.

IMFI is also required to maintain financial ratio, among others, the *gearing ratio* which shall not exceed 1:10. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the company at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest to 10.10% in period 2014.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- f. Pada tanggal 30 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered), dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$20.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2015.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,93% pada periode 2014 dan tahun 2013.

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar AS\$9.851.648 (ekuivalen dengan Rp117.914.380.657) dan AS\$13.869.965 (ekuivalen dengan Rp169.061.005.213) (Catatan 5). Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka (Catatan 4).

- g. Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2016.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,00% pada periode 2014 dan antara 8,25% sampai dengan 10,00% pada tahun 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014 and 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp90.413.879.969 dan Rp116.171.242.793 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

- h. Pada tanggal 9 Desember 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Bank of China Limited, Cabang Jakarta (BOC), dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,42% pada periode 2014 dan tahun 2013.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- f. On August 30, 2012, the Company obtained a term-loan from Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with a maximum facility of US\$20,000,000. The term-loan is collateralized by lease receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. This loan will mature on September 18, 2015.

The loan bears annual interest at 3.93% in period 2014 and tahun 2013.

The Company is required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 8.5 times from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to US\$9,851,648 (equivalent to Rp117,914,380,657) and US\$13,869,965 (equivalent to Rp169,061,005,213) (Note 5). As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there are no consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan (Note 4).

- g. On October 29, 2012, the Company obtained a term-loan from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) with a maximum facility of Rp180,000,000,000. This term loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. This loan will mature on May 17, 2016.

The loan bears annual interest ranging from 8.25% to 10.00% in period 2014 and from 8.25% to 10.00% in 2013.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp190,413,879,969 and Rp116,171,242,793 (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

- h. On December 9, 2013, the Company obtained a term-loan from Bank of China Limited, Jakarta Branch (BOC), with a maximum facility of US\$10,000,000. The term-loan is collateralized by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities.

The loan bears annual interest at 3.42% in period 2014 and year 2013.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:8.5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar AS\$7.027.043 (ekuivalen dengan Rp84.106.673.478) dan AS\$8.034.037 (ekuivalen dengan Rp97.926.874.677) (Catatan 5).

- i. Pada tanggal 23 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp130.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25% pada periode 2014 dan tahun 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp6.668.618.702 dan Rp11.034.638.080 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

- j. Pada tanggal 19 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka (berasal dari fasilitas kredit pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000.

Pada tanggal 19 Februari 2008, Perusahaan dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000 (Catatan 10s). Pada tanggal 19 Januari 2010, berdasarkan perubahan perjanjian kredit jumlah fasilitas maksimum berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dengan jumlah maksimum

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

As of June 30, 2014 dan December 31, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to US\$7,027,043 (equivalent to Rp84,106,673,478) and US\$8,034,037 (equivalent to Rp97,926,874,677) (Note 5).

- i. On March 23, 2011, the Company obtained a term-loan from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum facility of Rp130,000,000,000. This loan will mature on April 28, 2015. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

The loan bears annual interest at 10.25% in period 2014 and in year 2013.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013 consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp6,668,618,702 and Rp11,034,638,080 respectively (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:10 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

- j. On September 19, 2007, the Company obtained a term-loan facility (from the original receivable take over and channelling credit facilities) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp540,000,000,000.

On February 19, 2008, the Company and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount became Rp470,000,000,000 (Note 10s). On January 19, 2010, based on the revised agreement, the maximum facility has been changed to Rp300,000,000,000 with maximum sublimit in US Dollar amounting to US\$6,000,000.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2011, Perusahaan dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar AS maupun Rupiah. Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp175.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp125.000.000.000 ekuivalen dalam Dolar AS (Catatan 10s).

Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 8 Mei 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 10p).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pada tanggal 8 Mei 2014, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp211.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka sehingga jumlah maksimum fasilitas menjadi sebesar Rp125.000.000.000 atau ekuivalen dalam dolar AS dan memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 9 Juli 2014.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,45% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada periode 2014 dan 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,20% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2013.

- k. Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Permata Tbk dengan fasilitas maksimum sebesar Rp148.500.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2014. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 11,75% dan antara 11,00% sampai dengan 11,75% pada periode 2014 dan tahun 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014, tidak ada piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp11.128.600.250 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 dan *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

On March 19, 2011, the Company and Danamon agreed that total facility amount can be drawn both in US Dollar and Rupiah. On December 12, 2013, the Company and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp175,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount became Rp125,000,000,000 or equivalent in US Dollar (Note 10s).

The drawdown period of the facility is up to May 8, 2014.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the consumer financing receivables pledged as collateral to the term-loans are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans (Note 10p).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a

On May 8, 2014 IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting Rp211,000,000,000 from term loan facility, hence the maximum term loan facility amount became Rp300,000,000,000 in US Dollar equivalent and extant the facility up to July 9, 2014.

The loan bears annual interest at 11.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 5.45% to 6.25% for US Dollar loan in period 2013 and 1.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 5.20% to 6.25% for US Dollar loan in 2013.

- k. On September 27, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank Permata Tbk with a maximum facility of Rp148,500,000,000. This loan which will mature on March 27, 2014. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest rates ranging from 11.00% to 11.75% and from 11.00% to 11.75% in period 2014 and year 2013.

As of June 30, 2014, there are no consumer financing receivables pledged as collateral for term-loans. As of December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loans amounted to Rp11,128,600,250, respectively (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, coverage ratio of not less than 1.25 and the gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

I. Pada tanggal 16 Februari 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,75% dan 11,50% sampai dengan 11,90% pada periode

Pada tanggal 4 November 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan sublimit pinjaman berjangka dalam bentuk Dolar AS sebesar AS\$5.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2014. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan dan BII setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas modal kerja atau ekuivalen dalam Dolar AS, sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp50.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS (Catatan 10o). Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan

Pada tanggal 31 Desember 2013 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar AS\$164.800 (ekuivalen dengan Rp2.008.747.200) (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar AS\$12.237.102 (ekuivalen dengan Rp149.158.042.007) (Catatan 5).

Saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2014 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 10o).

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

I. On February 16, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000. The loan matured on June 16, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest ranging at 9.75% and 11.50% to 11.90% in period 2014 and in year 2013.

On November 4, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000 with sublimit term loan in US dollar amounting to US\$5,000,000. This loan will mature on May 4, 2014. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility. On May 27, 2011, the Company and BII agreed to reallocate the facility amounting to Rp150,000,000,000 from term loan facility to working capital facility or equivalent in US Dollar, hence, the maximum term loan facility amount became Rp50,000,000,000 or equivalent in US Dollar (Note 10o). The loan bears annual interest ranging from 5.75% to 5.95% in 2013 and 2012.

As of December 31, 2013 consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to US\$164,800 (equivalent to Rp2,008,747,200), respectively (Note 4).

As of December 31, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral to the loans amounted to US\$12,237,102 (equivalent to Rp149,158,042,007) (Note 5).

The consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral as of June 30, 2014 are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral for the working capital loans (Note 10o).

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 10o).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10.

- m. Pada tanggal 7 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp45.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Oktober 2013. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,00% pada tahun 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5.

Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

- n. Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$6.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 Agustus 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 4,14% sampai dengan 4,75% pada periode 2014 dan antara 4,14% sampai dengan 4,75% pada tahun 2013.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral as of December 31, 2013 are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral for the working

The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:10 from time to time.

- m. On October 7, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), with a maximum amount of Rp45,000,000,000. This loan has been fully paid on October 7, 2013. The loans are collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest ranging from 10.00% to 11.00% in year 2013.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there are no consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:8.5 from time to time.

In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

- n. On March 11, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum facility of US\$6,000,000. This loan has been fully paid on August 6, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

The loan bears annual interest ranging from 4.14% to 4.75% in period 2014 and from 4.14% to 4.75% in year 2013.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 10u).

Kredit modal kerja

- o. Pada tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Internasional Indonesia, Tbk. (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 10l). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Mei 2014.

Pada tanggal 16 Mei 2014, Perusahaan dan BII setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam dolar AS dan memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 27 Mei 2015.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan berkisar antara 2,90% sebesar 3,50% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada periode 2014 dan antara 7,50% sampai dengan 9,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 3,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka (Catatan 10l).

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka (Catatan 10l).

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the term-loans are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans (Note 10u).

Working capital loans

- o. *On May 27, 2011, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank International Indonesia, Tbk. (BII), with a maximum facility of Rp150,000,000,000 or equivalent in US Dollar which was reallocated from term-loan facility (Note 10l). This facility is valid until May 27, 2014.*

On May 16, 2014, the company and BII agreed to increase maximum amount to Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar and to extend the facility up to May 27, 2015.

The loan bears annual interest rates at 9.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 2.90% to 3.50% for US Dollar loan in period 2014 and ranging from 7.50% to 9.00% for Indonesian Rupiah loan and at 3.25% for US Dollar loan in year 2013.

As of June 30, 2014, the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral to the loans are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral for the term-loans (Note 10l).

As of December 31, 2013, the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral to the loans are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loans (Note 10l).

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

- p. Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp63.601.678.090 dan Rp80.074.866.539. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 1,75% sampai dengan 1,77% dan 1,67% pada periode 2014 dan tahun 2013.

- q. Pada tanggal 28 April 2014, perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari The Royal Bank of Scotland N.V (RBS) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000 atau ekuivalen dalam Rupiah. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 3,20% sampai dengan 3,25% pada periode 2014.

- r. Pada tanggal 26 Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk (BTPN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp125.000.000.000. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini (*clean basis*)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga 8,50% sampai dengan 10,00% pada periode 2014.

- s. Pada tanggal 19 Februari 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000, yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 10j) sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 19 Januari 2010 terdapat perubahan pada perjanjian kredit yang merubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp125.000.000.000 dengan maksimum sublimit dalam Dolar AS sebesar AS\$1.000.000. Pada tanggal 19 Maret 2011, Perusahaan dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar AS maupun Rupiah. Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp175.000.000.000, yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 10j) sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Mei 2014. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

- p. On October 28, 2013, the Company obtained working capital loan facilities from PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) with maximum amount of Rp100,000,000,000 or equivalent in US Dollar. The loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp63,601,678,090 and Rp80,074,866,539. The loan bears annual interest ranging from 1.75% to 1.77% and 1.67% in period 2014 and year 2013.

- q. On April 28, 2014 the company obtained a working capital facility on a revolving basis from The Royal Bank of Scotland N.V (RBS) with a maximum amount to US\$5,000,000. The facility is collateralized by financing basis with minimum collateral value representing 80% of the outstanding loan facility.

The loan bears annual interest ranging from 3.20% to 3.25% in period 2014.

- r. On February 26, 2014, the company obtained working capital facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN) with maximum amount of Rp125,000,000,000. There are no collateral from the company for this facility (*clean basis*).

This loan bears annual interest ranging from 8.50% to 10.00% in period 2014.

- s. On February 19, 2008, the Company obtained an additional maximum facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp70,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility (Note 10j), hence, the maximum facility amount became Rp100,000,000,000. On January 19, 2010, the maximum facility has been changed to Rp125,000,000,000 with maximum sublimit in US Dollar amounting to US\$1,000,000. On March 19, 2011, the Company and Danamon agreed that total facility amount can be drawn both in US Dollar and Rupiah. On December 12, 2013, the Company obtained an additional maximum facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp175,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility (Note 10j), hence, the maximum facility amount became Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar. The loan will mature on May 8, 2014. This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Pada tanggal 7 Maret 2014,, IMFI kembali memperoleh fasilitas dari Danamon dengan jumlah maksimum fasilitas menjadi sebesar Rp36.000.000.000, yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka sehingga jumlah maksimum sebesar Rp336.000.000.000 atau ekuivalen dalam dolar AS.

Pada tanggal 8 Mei 2014,, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp211.000.000.000 dari fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam dolar AS dan memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 9 Juli 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar AS\$98.692 (ekuivalen dengan Rp1.181.242.154) dan Rp177.978.888.583 (terdiri dari Rp175.662.673.858 dan AS\$190.025 (ekuivalen dengan Rp2.316.214.725)) (Catatan 4).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka (Catatan 10j).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, debt to equity ratio setiap saat tidak lebih dari 8.5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,40% sampai dengan 10,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada period 2014 dan antara 8,00% sampai dengan 9,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan berkisar antara 4,00% sampai dengan 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2013 .

- t. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2011, Perusahaan dan Panin setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Maret 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

On March 7, 2014, IMFI obtained an additional maximum facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp36,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility (Note 20), hence, the maximum facility amount became Rp336,000,000,000 or equivalent in US Dollar.

On May 8, 2014 IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting Rp21,000,000,000 from working capital facility ,hence the maximum term loan facility amount became Rp300,000,000,000 in US Dollar equivalent and extant the facility up to July 9, 2014.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to US\$98.692 (equivalent to Rp1,181,242,154) and Rp177,978,888,583 (consist of Rp175,662,673,858 and US\$190,025 (equivalent to Rp2,316,214,725)), respectively (Note 4).

The consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loan as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan (Note 10j).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest rates ranging from 9.40% to 10.50% for Indonesian Rupiah loan and at 4.00% for US Dollar loan in period 2014 and from 8.00% to 9.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 4.00% to 4.25% for US Dollar loan in year 2013 .

- t. On March 22, 2010, the Company obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), with a maximum amount of Rp100,000,000,000. On March 22, 2011, the Company and Panin agreed to increase maximum amount to Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility has been extended several times, the last extension was up to March 22, 2014. This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar AS\$7.232.972 (ekuivalen dengan Rp88.162.690.467) (Catatan 4).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,56% sampai dengan 10,87% untuk pinjaman dalam Rupiah dan 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada periode 2014 dan antara 8,25% sampai dengan 10,38% untuk pinjaman dalam Rupiah dan berkisar antara 4,00% sampai dengan 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2013.

- u. Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Maret 2015. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar AS\$1.063.256 (ekuivalen dengan Rp12.726.109.747) dan AS\$989.296 (ekuivalen dengan Rp12.058.528.944) (Catatan 4).

Pada tanggal 30 Juni 2014, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar AS\$96.299 (ekuivalen dengan Rp1.173.789.364) (Catatan 5).

Saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka (Catatan 10n).

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

As of December 31, 2014, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to US\$7,232,972 (equivalent to Rp88,162,690,467) (Note 4).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest rates ranging from 10.56% to 10.87% for Indonesian Rupiah loan and 4.25% for US Dollar loan in period 2014 and from 8.25% to 10.38% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 4.00% to 4.75% for US Dollar loan in 2013.

- u. On March 11, 2010, the Company obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum amount of US\$1,000,000. The loan will mature on March 11, 2015. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2014 and 31 December 2013, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to US\$1,063,256 (equivalent to Rp12,726,109,747) and US\$989,296 (equivalent to Rp12,058,528,944), respectively (Note 4).

As of June 30, 2014, there are no net investment in financing leases pledged as collateral. As of December 31, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral amounted to US\$96,299 (equivalent to Rp1,173,789,364) (Note 5).

The consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral to the loans as of December 31, 2013 are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral for the term-loan (Note 10n).

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka (Catatan 10n).

- v. Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Oktober 2013. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

- w. Pada tanggal 19 Januari 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 9 Juli 2014 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh Danamon. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

- x. Pada tanggal 22 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 22 Februari 2014. Pada tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan dan BCA sepakat untuk memperpanjang dan menambah limit fasilitas kredit rekening koran menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit rekening koran sampai dengan tanggal 22 November 2014 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh BCA. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada saldo

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp25.013.924.471 dan Rp25.001.661.490 (Catatan 4).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral as of December 31, 2012 are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral for the term-loan (Note 10n).

- v. On September 27, 2010, the Company obtained working capital loan facilities from PT Bank Permata Tbk (Permata) with maximum amount of Rp20,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility has been extended several times until October 27, 2013. The loan was collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there is no outstanding amount for this facility.

- w. On January 19, 2010, the Company obtained overdraft facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp5,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to July 9, 2014 based on the last extension granted by Danamon. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there is no outstanding amount for this facility.

- x. On November 22, 2010, the Company obtained overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to February 22, 2014. On February 16, 2012, the Company and BCA agreed to add maximum of overdraft facility amounting to Rp25,000,000,000. The drawdown period of overdraft facility is up to November 22, 2014 based on the last extension granted by BCA. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there is no outstanding amount for this facility.

This loan is collateralized by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total facility. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp25,013,924,471 and Rp25,001,661,490, respectively (Note 4).

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan

untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and

for the Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian utang bank pada tanggal 30 Juni 2014 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Rupiah

	2014	2015	2016	2017	Total
Kredit Sindikasi Berjangka	72.871.247.686	131.911.274.754	131.911.274.754	51.893.034.778	388.586.831.972
Kredit Sindikasi Berjangka	154.011.630.496	161.004.836.714	80.502.417.969	-	395.518.885.179
Bank Internasional Indonesia	245.000.000.000	-	-	-	245.000.000.000
Eximbank	49.828.125.001	66.437.500.000	16.609.375.000	-	132.875.000.001
JA Mitsui Leasing	22.704.450.099	38.562.237.183	38.562.237.183	19.281.118.591	119.110.043.056
Commonwealth	29.971.455.937	59.554.393.000	23.311.132.395	-	112.836.981.332
BTPN	15.000.000.000	-	-	-	15.000.000.000
Victoria	3.926.875.008	2.617.916.672	-	-	6.544.791.680
Sub-total	593.313.784.227	460.088.158.323	290.896.437.301	71.174.153.369	1.415.472.533.220
Dolar AS					
Kredit Sindikasi Berjangka	181.472.022.913	362.944.045.827	337.301.259.918	61.148.182.437	942.865.511.095
Kredit Sindikasi Berjangka	49.439.860.588	98.879.722.125	21.753.538.298	-	170.073.121.011
Kredit Sindikasi Berjangka	129.413.298.053	34.842.041.871	-	-	164.255.339.924
Standard Chartered	45.864.996.762	68.797.495.439	-	-	114.662.492.201
Bank of China	14.886.926.748	29.773.853.495	29.773.853.495	29.773.853.495	104.208.487.233
Mizuho	93.358.200.000	-	-	-	93.358.200.000
RBS	56.254.300.000	-	-	-	56.254.300.000
Danamon	905.155.864	44.385.121	-	-	949.540.985
Sub-total	571.594.760.928	595.281.543.878	388.828.651.711	90.922.035.932	1.646.626.992.449
Total	1.164.908.545.155	1.055.369.702.201	679.725.089.012	162.096.189.301	3.062.099.525.669

Rupiah

Syndicated
Amortizing

Term Loan III
Syndicated
Amortizing

Term Loan II
Bank International Indonesia
Eximbank

Danamon
Commonwealth
Permata

Victoria
Sub-total

US Dollar
Syndicated
Amortizing

Term Loan III
Syndicated
Amortizing

Term Loan II
Syndicated
Amortizing

Term Loan I
Standard Chartered
Bank of China

Mizuho
RBS
Danamon

Sub-total
Total

11. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Bunga obligasi (Catatan 14)	38.728.457.687
Bunga	1.256.347.718
Lain-lain	1.028.570.285
Total	41.013.375.690

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses represent accruals for:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Bunga obligasi (Catatan 14)	25.084.310.839
Bunga	11.100.458.606
Lain-lain	1.726.528.762
Total	37.911.298.207

Bonds interest (Note 14)

Interest

Others

Total

11. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Taksiran utang pajak penghasilan	1.162.743
Pajak penghasilan	
Pasal 21	800.922.706
Pasal 23	645.650.975
Pasal 25	2.045.252.665
Total	3.492.989.089

12. TAXATION

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Taksiran utang pajak penghasilan	1.239.806
Pajak penghasilan	
Pasal 21	1.047.517.142
Pasal 23	463.162.057
Pasal 25	2.047.665.430
Total	3.559.584.435

Estimated income tax payable
Income taxes

Article 21

Article 23

Article 25

Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014 / June 30, 2014</u>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	81.299.832.007
<u>Beda temporer</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali	13.300.000.000
Beban gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	680.793.149
Beban penyusutan	1.010.291.032
Penghapusan aset tetap	222.187
Pembalikan beban emisi obligasi	407.152.350
Laba penjualan aset tetap - neto	(464.806.015)
Pendapatan asuransi dan amortisasi atas pendapatan administrasi dan beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen yang ditanggihkan	(44.562.119.626)
<u>Beda tetap</u>	
Denda pajak	46.493.154
Perbaikan dan pemeliharaan	21.226.547
Sumbangan	48.105.183
Pendapatan bunga	(2.362.091.399)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	<u>49.425.098.569</u>

Perhitungan beban pajak tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014 / June 30, 2014</u>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	<u>49.425.098.000</u>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	
25% x Rp 49.425.098.000	12.356.274.500
25% x Rp102.012.405.000	-
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	12.356.274.500
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(12.355.111.757)
Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	<u>1.162.743</u>

12. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
	120.431.983.234	Income before tax expense as shown in the statements of comprehensive income
<u>Temporary differences</u>		
Provision for impairment losses on foreclosed assets	3.880.000.000	
Salaries, allowances and employees' benefits	1.414.712.543	
Depreciation expense	1.377.622.418	
Write off of property and equipment	25.572.103	
Reversal of deferred bonds issuance costs	(291.235.187)	
Gain on sale of property and equipment - net	(558.705.135)	
Insurance income and amortization of deferred administration income and initial direct costs relating to the consumer financing	(17.001.916.294)	
<u>Permanent differences</u>		
Tax penalty	653.921.635	
Repairs and maintenance	104.664.242	
Donation	87.481.379	
Interest income	(8.111.695.535)	
Estimated Taxable Income	<u>102.012.405.403</u>	

The current tax expense and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
	<u>102.012.405.000</u>	Estimated taxable income (rounded-off)
Current tax expense based on the applicable tax rates		
25% x Rp102,012,405,000	-	
25% x Rp102,012,405,000	25.503.101.250	
Current tax expense	25.503.101.250	
Less prepaid income taxes	(25.501.861.444)	
Estimated Income Tax Payable - Article 29	<u>1.239.806</u>	

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2013 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Laba sebelum beban pajak	81.299.832.007
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(20.324.958.002)
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	561.566.771
Lain-lain	(96.651.750)
Beban Pajak - Neto	(19.860.042.981)

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Aset Pajak Tangguhan	
Pendapatan asuransi	7.522.214.535
Aset yang dikuasakan kembali	6.553.582.752
Beban akrual	2.009.249.580
Aset tetap	1.707.119.120
Liabilitas Pajak Tangguhan	
Beban emisi obligasi ditangguhkan	(1.425.121.103)
Lain-lain	(7.857.055.214)
Aset Pajak Tangguhan - Neto	8.509.989.670

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan badan tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Aset yang dikuasakan kembali	3.325.000.000
Beban akrual	170.198.287
Aset tetap	136.426.801
Beban emisi obligasi ditangguhkan	101.788.088
Pendapatan asuransi	(11.140.529.907)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan tangguhan yang dibebankan pada laba rugi	(7.407.116.731)
Lain-lain	(4.722.109.082)
Total	(12.129.225.813)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAXATION (continued)

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2013 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before tax expense and tax expense is as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
	120.431.983.234	Income before tax expense
	(30.107.995.709)	Tax expense based on the applicable tax rates
	1.816.407.070	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
	(1.353.252.235)	Others
	(29.644.840.874)	Tax Expense - Net

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
	14.412.265.367	Deferred Tax Assets
	4.198.582.752	Insurance income
	2.192.729.429	Foreclosed assets
	1.570.692.320	Accrued expenses
		Property and equipment
	(1.526.909.190)	Deferred Tax Liabilities
	(4.930.254.277)	Deferred bonds issuance costs
		Others
	15.917.106.401	Deferred Tax Assets - Net

The details of corporate deferred income tax benefit (expense) are as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
	970.000.000	Foreclosed assets
	353.678.136	Accrued expenses
	211.122.347	Property and equipment
	(72.808.797)	Deferred bonds issuance costs
	(4.250.479.075)	Insurance income
		Deferred income tax benefit (Expense) charged to profit and loss
	(2.788.487.389)	
	(4.722.109.083)	Others
	(7.510.596.472)	Total

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13 UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 26)	13.962.001.442
Utang asuransi dan lain-lain	
Pihak ketiga	36.654.530.764
Pihak berelasi (Catatan 27d)	22.976.892.863
Total	73.593.425.069

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang dengan beberapa bank, dimana liabilitas Perusahaan yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut yang berasal dari transaksi dengan menggunakan dasar jaminan (*with recourse*), dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 26). Perusahaan mengakui piutang pembiayaan konsumen yang terkait dengan transaksi

14 UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III dan Obligasi IV dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Nilai nominal	2.659.000.000.000
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(5.700.504.410)
Utang obligasi - Neto	2.653.299.495.590

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014

Pada tanggal 22 April 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp440.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2014. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV setiap saat setelah satu tahun

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp151.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp231.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp58.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,40% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
	29.441.009.478	Payables on joint financing, loan channeling and receivable transfer transactions (Note 26)
		Insurance and other payables
	20.853.553.072	Third parties
	18.312.228.319	Related party (Note 27d)
Total	68.606.790.869	Total

The Company has joint financing, loan channeling and receivable transfer cooperations with several banks, in which the potential exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements, which are entered into transactions with recourse basis with these banks, are recorded as payables on joint financing transactions, loan channeling transactions and receivable transfer transactions (Note 26). The Company recognizes the corresponding receivables from the customers.

14. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond I Phase I, II, III and Bond IV, with details as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
	2.728.000.000.000	Nominal value
		Less deferred bonds
	(6.107.656.760)	issuance costs
Bonds payable - Net	2.721.892.343.240	

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014

On April 22, 2014 the Company issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase IV") with nominal value of Rp440,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On April 23, 2014 the company lists its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The company can buy back the Continuous Bonds I Phase IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase IV were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp151,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.25% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp231,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.25% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp58,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.40% per year. The term of the bonds is 4 years.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14 UTANG OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia
Tahap IV Tahun 2014 (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 2 Mei 2015 untuk Obligasi Seri A, tanggal 22 April 2017 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 22 April 2018 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap IV No. 1 tanggal 1 April 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.229/PEF-Dir/II/2013 tanggal 5 Februari 2013 juncto Surat No.777/PEF-Dir/IV/2013 tanggal 17 April 2013 juncto Surat No.1969/PEF-Dir/XI/2013 tanggal 22 November 2013 juncto Surat No.496/PEF-Dir/III/2014 tanggal 27 Maret 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2014, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp9.113.497.253 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BONDS PAYABLE

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I
Phase IV Year 2014 (lanjutan)

The interests for Continuous Bonds I Phase IV are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest is July 22, 2014 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 2, 2015 for Series A Bonds, on April 22, 2017 for Series B Bonds and on April 22, 2018 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase IV were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase IV payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase IV was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase IV with Fixed Interest Rate No. 1 dated April, 2014, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase IV principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase IV, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

In addition, the Company is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of June 30, 2014, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase IV shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 229/PEF-Dir/II/2013 dated February 5, 2013 juncto No.777/PEF-Dir/IV/2013 dated April 17, 2013 juncto No.1969/PEF-Dir/XI/2013 Letter dated November 22, 2013 juncto No.496/PEF-Dir/III/2014 dated March 27, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of June 30, 2014, the accrued bonds interest amounting Rp9,113,497,253 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of comprehensive income (Note 23).

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14 UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan jumlah nominal sebesar Rp210.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp51.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp73.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp86.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Maret 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Desember 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III yang terutang. Pada tanggal 30 Juni 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III sebesar Rp105.150.935.482 (Catatan 4). Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap III No. 98 tanggal 22 November 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013

On December 11, 2013, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase III") with nominal value of Rp210,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On December 12, 2013, the Company listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase III at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase III were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp51,000,000,000 at a fixed interest rate of 9.25% per year. The term of the bonds is 370 days.*
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp73,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.75% per year. The term of the bonds is 3 years.*
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp86,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.00% per year. The term of the bonds is 4 years.*

The interests for Continuous Bonds I Phase III are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest is on March 11, 2014 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on December 21, 2014 for Series A Bonds, on December 11, 2016 for Series B Bonds and on December 11, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase III were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase III payable. As of June 30, 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase III amounted to Rp105,150,935,482 (Note 4). If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with Fixed Interest Rate No.98 dated November 22, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase III principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap III Tahun 2013 (lanjutan)

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap III telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 juncto Surat No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 tanggal 22 November 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp1.137.160.326 dan Rp1.197.010.870 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013

Pada tanggal 8 Mei 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan jumlah nominal sebesar Rp612.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase III Year 2013 (continued)

In addition, the Company is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2013, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the Continuous Bonds I Phase III proceeds have been used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 juncto No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 Letter dated November 22, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the accrued bonds interest amounting Rp1,137,160,326 and Rp1,197,010,870 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of comprehensive income (Note 23).

Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase II Year 2013

On May 8, 2013, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase II") with nominal value of Rp612,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On May 10, 2013, the Company listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase II at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase II were issued in series consisting of:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp109.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp295.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp208.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 8 Agustus 2013 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 18 Mei 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Mei 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Mei 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang terutang. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sebesar Rp251.547.769.620 dan Rp306.120.540.869 (Catatan 4). Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap II No. 94 tanggal 19 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase II Year 2013 (continued)

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp109,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp295,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is 3 years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp208,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.50% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase II are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on August 8, 2013 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 18, 2014 for Series A Bonds, on May 8, 2016 for Series B Bonds and on May 8, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase II were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase II payable. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase II amounted to Rp251,547,769,620 and Rp306,120,540,869 (Note 4). If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rate No. 94 dated April 19, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap II telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp6.051.433.424 dan Rp7.150.319.293 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

14. BONDS PAYABLE (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase II Year 2013 (continued)**

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

In addition, the Company is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the Continuous Bonds I Phase II proceeds have been used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the accrued bonds interest amounting Rp6,051,433,424 and Rp7,150,319,293 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of comprehensive income (Note 23).

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.300.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp319.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp463.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp518.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Agustus 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Mei 2013 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Mei 2015 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Mei 2016 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Mei 2013.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I yang terutang. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I masing-masing sebesar Rp490.504.887.973 dan Rp490.523.000.931 (Catatan 4). Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012

On May 7, 2012, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal value of Rp1,300,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On May 14, 2012, the Company listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase I were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp319,000,000,000 at a fixed interest rate of 6.50% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp463,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp518,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase I are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on August 11, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on May 21, 2013 for Series A Bonds, shall on May 11, 2015 for Series B Bonds and on May 11, 2016 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase I series A were fully paid on May 21, 2013.

The Continuous Bonds I Phase I were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase I payable. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp490,504,887,973 and Rp490,523,000,931, respectively (Note 4). If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap I No. 122 tanggal 25 April 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., MKn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap I telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp10.838.994.565 dan Rp10.838.994.565 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012 (continued)

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I with Fixed Interest Rate No. 122 dated April 25, 2012, of Notary Aryanti Artisari, S.H., MKn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

In addition, the Company is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the Continuous Bonds I Phase I proceeds have been used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and 2012 the accrued bonds interest amounting Rp10,838,994,565 and Rp10,838,994,565 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statements of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statements of comprehensive income (Note 23).

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011

Pada tanggal 30 Mei 2011, Perusahaan menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juni 2011. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp525.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,65% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 9 September 2011 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 14 Juni 2012 untuk Obligasi Seri A, tanggal 9 Juni 2014 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 9 Juni 2015 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi IV seri A telah dilunasi pada tanggal 14 Juni 2012.

Obligasi IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60% dari jumlah pokok Obligasi IV yang terutang. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi IV masing-masing adalah sebesar Rp171.061.301.540 dan Rp555.144.189.839 (Catatan 4). Pada tanggal 30 Juni 2014, piutang investasi sewa neto yang dijaminkan untuk Obligasi IV adalah sebesar Rp143.950.870.117 (Catatan 4). Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011

On May 30, 2011, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate ("Bonds IV") with nominal value of Rp1,000,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On June 10, 2011, the Company listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Bonds IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Bonds IV were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp75,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp400,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.15% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp525,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.65% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Bonds IV are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on September 9, 2011 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on June 14, 2012 for Series A Bonds, and shall be on June 9, 2014 for Series B Bonds and on June 9, 2015 for Series C Bonds.

Bonds IV series A were fully paid on June 14, 2012.

The Bonds IV were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60% of the principal amount of Bonds IV payable. As of June 30, 2014 and Desember 31, 2013, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds IV amounted to Rp171,061,301,540 and Rp555,144,189,839, respectively (Note 4). As of June 30, 2014, the net investment in financing leases pledged as collateral to the Bonds IV amounted to Rp143,950,870,117, respectively (Note 4). If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

14. BONDS PAYABLE (continued)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

Penerbitan Obligasi IV dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 200 tanggal 23 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

The issuance of Bonds IV was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate No. 200 dated May 23, 2011, of Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi IV, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Prior to the repayment of the entire Bonds IV principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Bonds IV, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana hasil perolehan neto dari penawaran Obligasi IV telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

As stated in the prospectus of the bonds offering. All of the net proceeds of the Bonds IV have been used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 212/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 212/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Bonds IV were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan 2012, beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp3.190.658.967 dan Rp5.897.986.111 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the accrued bonds interest amounting Rp3,190,658,967 and Rp5,897,986,111, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses" in the statements of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statements of comprehensive income (Note 23).

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Catatan 10), Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$14.000.000, AS\$10.000.000 dan AS\$10.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar Rp14.221.666.707, Rp9.491.666.629 dan Rp9.637.499.961 dimulai tanggal 28 April 2014 sampai dengan 28 Januari 2017, 3 Juli 2014 sampai dengan 3 April 2017 dan 14 Agustus 2014 sampai dengan 15 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 9,95% sampai dengan 10,75% per tahun.

Atas pinjaman yang sama untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS\$7.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$583.333 dimulai tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan 22 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,685% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) dengan nilai nosional sebesar AS\$4.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada NISP angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$333.333 dimulai tanggal 28 April 2014 sampai dengan 28 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,72% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC, dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) dengan nilai nosional sebesar AS\$5.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$416.667, dimulai tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan 27 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,80% per tahun.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

In 2014, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank acting as original mandated lead arrangers (Note 10), the Company entered into an interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US\$14,000,000, US\$10,000,000 and US\$10,000,000, whereby the Company paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting Rp14,221,666,707, Rp9,491,666,629 and Rp9,637,499,961 starting from April 28, 2014 until January 28 2017, July 3, 2014 until April 3, 2017 and August 14, 2014 until May 15, 2017 with an annual fixed interest ranging from 9.95% to 10.75%.

On the same loan, the Company also entered into an interest rate swap contracts with Standard Chartered with notional amount of amount of US\$7,000,000, whereby the Company paid to Chinatrust in quarterly principal installment amounting US\$583,333 starting from August 22, 2014 until May 22, 2017 with an annual fixed interest rate at 2.685%.

The Company also entered into an interest rate swap contracts PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) with notional amount of amount of US\$4,000,000, whereby the Company paid to NISP in quarterly principal installment amounting US\$333,333 starting from April 28, 2014 until June 28, 2017 with an annual fixed interest rate at 2.72%.

The Company also entered into an interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC, formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) with notional amount of amount of US\$5,000,000, whereby the Company paid to CTBC in quarterly principal installment amounting US\$416,667 starting from June 25, 2014 until March 27, 2017 with an annual fixed interest at 2.80%.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC (Nomura) dengan nilai nosional sebesar AS\$5.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Nomura angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$416.667, dimulai tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan 27 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,80% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$10.000.000 dan AS\$7.000.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$833.333 dan AS\$583.333, dimulai tanggal 23 Juli 2014 sampai dengan 23 April 2017 dan 22 Agustus 2014 sampai dengan 22 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,685% sampai dengan 2,73% per tahun.

Untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit dari JA Mitsui Leasing, Ltd (Catatan 10), Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS\$10.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$833.333, dimulai tanggal 4 September 2014 sampai dengan 4 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,10% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Catatan 10b), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$6.500.000 dan AS\$9.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$541.667 dan AS\$750.000, masing-masing dimulai dari tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dan tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan tanggal 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,61% sampai dengan 2,67% per tahun.

Atas pinjaman yang sama Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Chinatruster Indonesia (Chinatruster) dengan nilai nosional sebesar AS\$6.500.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Chinatruster angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$541.667 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,67% per tahun.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company also entered into an interest rate swap contracts with Nomura International PLC (Nomura) with notional amount of amount of US\$5,000,000, whereby the Company paid to Nomura in quarterly principal installment amounting US\$416,667 starting from June 25, 2014 until March 27, 2017 with an annual fixed interest at 2.80%.

The Company also entered into an interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$10,000,000 and US\$7,000,000, whereby the Company paid to Barclays in quarterly principal installment amounting US\$833,333 and US\$583,333 starting from July 23, 2014 until April 23, 2017 and August 22, 2014 until May 22, 2017 with annual fixed interest ranging from 2.685% to 2.73%.

The Company also entered into an interest rate swap contracts with JA Mitsui Leasing, Ltd (Note 10), with notional amount of US\$10,000,000, whereby the Company paid to Barclays in quarterly principal installment amounting US\$833,333 starting from July 23, 2014 until September 4, 2014 until June 4, with annual fixed interest at 10.10%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank acting as original mandated lead arrangers (Note 10b), the Company entered into an interest rate swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amount of US\$6,500,000 and US\$9,000,000, whereby the Company paid to BII in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 and US\$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively with annual fixed interest rates ranging from 2.61% to 2.67%.

On the same loan, the Company also entered into interest rate swap contracts with PT Bank Chinatruster Indonesia (Chinatruster) with notional amount of US\$6,500,000, whereby the Company paid to Chinatruster in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 with an annual fixed interest rate at 2.67%.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
 untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
 for the Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$6.500.000, AS\$5.000.000 dan AS\$9.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada NISP angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$541.667, AS\$416.667 dan AS\$750.000 masing-masing dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016, dari tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dan dari tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan tanggal 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$6.500.000 dan AS\$5.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$541.667 dan AS\$416.667 masing-masing dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dan tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited (sebagai *original mandated lead arrangers*) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 10a), Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$16.400.000 dan AS\$3.600.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp16.233.333.366 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The Company also entered into interest rate swap contracts with PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) with notional amount of US\$6,500,000, US\$5,000,000 and US\$9,000,000, whereby the Company paid to NISP in quarterly principal installment amounting to US\$541,667, US\$416,667 and US\$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016, from February 28, 2014 until November 29, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

The Company also entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US\$6,500,000 and US\$5,000,000, whereby the Company paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 and US\$416,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from February 28, 2014 until November 29, 2016, respectively with an annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Note 10a), the Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amount of US\$16,400,000 and US\$3,600,000, whereby the Company paid to BII in quarterly principal installment amounting Rp16,233,333,366 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama Perusahaan juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$12.300.000 dan AS\$2.700.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Chinatrust angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.175.000.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$12.300.000 dan AS\$2.700.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Permata angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.193.750.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited (sebagai *original mandated lead arrangers*) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 10a), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan *Standard Chartered Bank, Jakarta* (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$4.100.000, AS\$900.000, AS\$2.460.000 dan AS\$540.000 dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan masing-masing dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dan tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2175% sampai dengan 3,4975% per tahun.

Atas pinjaman yang sama Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan BII dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$2.460.000 dan AS\$540.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada BII angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2475% sampai dengan 3,4975% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit berjangka dari Bank of China Limited, Jakarta Branch (Catatan 10g), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional sebesar AS\$10.000.000 dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 12 Maret 2014 sampai dengan tanggal 12 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 3,415% per tahun.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

On the same loan, the Company also entered into cross currency swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) with notional amount of US\$12,300,000 and US\$2,700,000, whereby the Company paid to Chinatrust in quarterly principal installment amounting Rp12,175,000,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

The Company also entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk (Permata) with notional amount of US\$12,300,000 and US\$2,700,000, whereby the Company paid to Permata in quarterly principal installment amounting Rp12,193,750,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Note 10a), the Company entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US\$4,100,000, US\$900,000, US\$2,460,000 and US\$540,000 whereby the Company paid to Standard Chartered in quarterly interest installment starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 and from August 16, 2013 until May 16, 2016, respectively with annual fixed interest rates ranging from 3.2175% to 3.4975%.

On the same loan, the Company also entered into interest rate swap contracts with BII with notional amount of US\$2,460,000 and US\$540,000, whereby the Company paid to BII in quarterly interest installment starting from August 16, 2013 until May 16, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 3.2475% to 3.4975%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan facility from Bank of China Limited, Jakarta Branch (Note 10g), the Company entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$10,000,000 whereby the Company paid to Barclays in quarterly interest installment starting from March 12, 2014 until December 12, 2017 with annual fixed rate at 3.415%.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 10c), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.600.000 dan AS\$4.400.000 (Batch 4), AS\$2.000.000 dan AS\$5.500.000 (Batch 6), dimana Perusahaan akan membayar kepada Chinatrust angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan tanggal 6 Januari 2015 (Batch 4) dan tanggal 6 Juni 2012 sampai dengan tanggal 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

Atas pinjaman yang sama Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.600.000 dan AS\$4.400.000 (Batch 4), AS\$2.000.000 dan AS\$5.500.000 (Batch 6), dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan tanggal 6 Januari 2015 (Batch 4) dan tanggal 6 Juni 2012 sampai dengan tanggal 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CS) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$2.133.333 dan AS\$5.866.667 (Batch 5) dimana Perusahaan akan membayar kepada CS angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 8 Mei 2012 sampai dengan tanggal 9 Februari 2015 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,17% dan 3,42% per tahun.

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 10a), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$11.106.667, AS\$2.520.000 dan AS\$373.333, dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 27 Februari 2013 sampai dengan tanggal 27 November 2015 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) acting as original mandated lead arrangers (Note 10c), the Company entered into interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby the Company paid to Chinatrust in quarterly interest installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

On the same loan, the Company also entered into an agreement with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby the Company paid to Barclays in quarterly installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

The Company also entered into an agreement with Credit Suisse International (CS) with notional amount of US\$2,133,333 and US\$5,866,667 (Batch 5), whereby the Company paid to CS in quarterly installment starting from May 8, 2012 until February 9, 2015 with annual fixed interest rate at 3.17% and 3.42%, respectively.

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Note 10a), the Company entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$11,106,667, US\$2,520,000 and US\$373,333, whereby the Company paid to Barclays in quarterly installment starting from February 27, 2013 until November 27, 2015 with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2011, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 10c), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$5.333.333 dan AS\$14.666.667 (Batch 1), AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 2), AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 3) dimana Perusahaan akan membayar kepada Chinatrust angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 7 Desember 2011 sampai dengan tanggal 8 September 2014 (Batch 1), tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2014 (Batch 2) dan tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan tanggal 4 November 2014 (Batch 3) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,15% sampai dengan 3,49% per tahun.

Atas pinjaman yang sama Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 2) dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,24% dan 3,49% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CS) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 3) dimana Perusahaan akan membayar kepada CS angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan tanggal 4 November 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,19% dan 3,44% per tahun.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 10m), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Danamon Tbk (Danamon) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.217.336 dan AS\$55.417 dimana Perusahaan akan membayar kepada Danamon angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan tanggal 31 Mei 2013 dan tanggal 30 September 2010 sampai dengan tanggal 31 Juli 2013 dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 4,73% dan 4,74%. Atas pinjaman yang sama, Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar AS\$2.975.000 dimana Perusahaan akan membayar Permata angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2013 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,75%.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

In 2011, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) acting as original mandated lead arrangers (Note 10c), the Company entered into interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US\$5,333,333 and US\$14,666,667 (Batch 1), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3) whereby the Company paid to Chinatrust in quarterly interest installment starting from December 7, 2011 until September 8, 2014 (Batch 1), from January 6, 2012 until October 7, 2014 (Batch 2) and from February 1, 2012 until November 4, 2014 (Batch 3) with annual fixed interest rates ranging from 3.15% to 3.49%.

On the same loan, the Company also entered into agreement with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), whereby the Company paid to Barclays in quarterly installment starting from January 6, 2012 until October 7, 2014 with an annual fixed interest rate at 3.24% and 3.49%, respectively.

The Company also entered into an agreement with Credit Suisse International (CS) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3), whereby the Company paid to CS in quarterly installment starting from February 1, 2012 until November 4, 2014 with an annual fixed interest rate at 3.19% and 3.44%, respectively.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 10m), the Company entered into interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk (Danamon) with notional amount of US\$1,217,336 and US\$55,417, whereby the Company paid to Danamon in monthly interest installment starting from September 30, 2010 until May 31, 2013 and from September 30, 2010 until July 31 2013 with annual fixed interest at 4.73% and 4.74%, respectively. On the same loan, the Company also entered into an interest rate swap agreement with PT Bank Permata Tbk (Permata) with notional amount of US\$2,975,000 whereby the Company paid in monthly installment starting from September 30, 2010 until August 31, 2013 with a fixed interest at 4.75%.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko mata uang asing dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 10m), Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan nilai nosional sebesar AS\$1.640.000. Danamon membayar kepada Perusahaan angsuran setiap bulan sejumlah AS\$45.555 dari mulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2013 dan angsuran bunga dengan suku bunga mengambang. Di sisi lain, Perusahaan akan membayar kepada Danamon angsuran setiap bulan sebesar Rp410.450.550 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75%, dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2013.

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of foreign currency and floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 10m), the Company entered into a cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with notional amount of US\$1,640,000. Danamon paid to the Company monthly installment amounting to US\$45,555 starting from September 30, 2010 until August 30, 2013 and interest installment with floating interest rate. On the other hand, the Company paid to Danamon in monthly installment amounting to Rp410,450,550 and fixed interest at 10.75%, starting from September 30, 2010 until August 30, 2013.

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

30 Juni 2014 /
June 30, 2014

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US \$ 8.750	12-12-2013	12-12-2017	30.257.632
- PT Bank Chinatrust Indonesia	4.875	30-09-2013	30-09-2016	5.941.963
- PT Bank OCBC NISP Tbk	4.875	30-09-2013	30-09-2016	136.983.410
- PT Bank OCBC NISP Tbk	3.667	28-01-2014	28-01-2017	76.381.131
- PT Bank OCBC NISP Tbk	4.167	29-11-2013	29-11-2016	10.079.334
- PT Bank OCBC NISP Tbk	7.500	05-12-2013	05-12-2016	21.430.854
- Standard Chartered Bank, Jakarta	7.000	22-05-2014	22-05-2017	1.029.334
				282.103.658
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Chinatrust Indonesia	8.200	08-04-2013	08-04-2016	18.369.506.408
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.800	08-04-2013	08-04-2016	4.045.159.570
- PT Bank International Indonesia Tbk	10.933	08-04-2013	08-04-2016	24.492.584.811
- PT Bank International Indonesia Tbk	2.400	08-04-2013	08-04-2016	5.393.643.144
- PT Bank Permata Tbk	8.200	08-04-2013	08-04-2016	19.433.933.641
- PT Bank Permata Tbk	1.800	08-04-2013	08-04-2016	4.276.810.956
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10.000	03-04-2014	03-04-2017	650.993.910
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10.000	14-05-2014	14-05-2017	1.600.075.765
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10.000	04-06-2014	04-06-2017	1.080.250.126
				79.342.958.331
				79.625.061.989

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif/ Fair value (recorded as derivative payables)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	222	06-10-2011	07-10-2014	4.655.941
- Barclays Bank PLC	611	06-10-2011	07-10-2014	12.782.892
- Barclays Bank PLC	500	06-03-2012	06-03-2015	11.693.713
- Barclays Bank PLC	1.375	06-03-2012	06-03-2015	32.160.703
- Barclays Bank PLC	1.100	04-01-2012	06-01-2015	38.528.211
- Barclays Bank PLC	400	04-01-2012	06-01-2015	14.003.730
- Barclays Bank PLC	10.000	23-04-2014	23-04-2017	169.062.125
- Barclays Bank PLC	7.000	22-05-2014	22-05-2017	7.025.803
- Barclays Bank PLC	5.553	27-11-2012	27-11-2015	69.061.130
- Barclays Bank PLC	1.260	27-11-2012	27-11-2015	15.667.421
- Barclays Bank PLC	187	11-12-2012	27-11-2015	2.321.986
- Credit Suisse International	611	01-11-2011	04-11-2014	12.555.481
- Credit Suisse International	222	01-11-2011	04-11-2014	4.225.057
- Credit Suisse International	1.467	08-02-2012	09-02-2015	34.865.697
- Credit Suisse International	533	08-02-2012	09-02-2015	12.675.171
- PT Bank Chinatruster Indonesia	444	07-09-2011	08-09-2014	4.917.691
- PT Bank Chinatruster Indonesia	1.222	07-09-2011	08-09-2014	13.523.354
- PT Bank Chinatruster Indonesia	222	06-10-2011	07-10-2014	4.373.191
- PT Bank Chinatruster Indonesia	611	06-10-2011	07-10-2014	12.026.068
- PT Bank Chinatruster Indonesia	222	01-11-2011	04-11-2014	3.760.525
- PT Bank Chinatruster Indonesia	611	01-11-2011	04-11-2014	10.340.168
- PT Bank Chinatruster Indonesia	400	04-01-2012	06-01-2015	12.314.618
- PT Bank Chinatruster Indonesia	1.100	04-01-2012	06-01-2015	33.871.750
- PT Bank Chinatruster Indonesia	1.375	06-03-2012	06-03-2015	23.464.483
- PT Bank Chinatruster Indonesia	500	06-03-2012	06-03-2015	8.532.281
- PT Bank Chinatruster Indonesia	4.583	25-03-2014	25-03-2017	36.227.220
- PT Bank International Indonesia Tbk	1.640	16-05-2013	16-05-2016	17.948.253
- PT Bank International Indonesia Tbk	360	16-05-2013	16-05-2016	3.939.944
- PT Bank International Indonesia Tbk	4.875	30-09-2013	30-09-2016	83.127.493
- PT Bank International Indonesia Tbk	7.500	05-12-2013	05-12-2016	28.373.292
- PT Bank Nomura	4.583	25-03-2014	25-03-2017	113.765.345
- Standard Chartered Bank, Jakarta	600	10-04-2013	08-04-2016	6.834.299
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.733	10-04-2013	08-04-2016	31.131.369
- Standard Chartered Bank, Jakarta	360	16-05-2013	16-05-2016	4.189.150
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.640	16-05-2013	16-05-2016	19.090.555
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4.875	30-09-2013	30-09-2016	83.268.333
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4.167	29-11-2013	29-11-2016	16.134.212
				1.012.438.655
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	12.833	29-01-2014	28-01-2017	10.064.504.689
				10.064.504.689
				11.076.943.344

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

31 Desember 2013 / December 31, 2013				
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	jumlah Nominal Nominal Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif/ Fair value (recorded as derivative receivables))
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US \$ 10.000	12-12-2013	12-12-2017	162.345.291
- PT Bank International Indonesia Tbk	9.000	05-12-2013	05-12-2016	69.261.780
- PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000	29-11-2013	29-11-2016	32.898.842
- PT Bank OCBC NISP Tbk	9.000	05-12-2013	05-12-2016	53.619.289
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	29-11-2013	29-11-2016	14.565.855
				<u>332.691.057</u>
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Chinatrust Indonesia	10.250	08-04-2013	08-04-2016	27.670.491.328
- PT Bank Chinatrust Indonesia	2.250	08-04-2013	08-04-2016	6.097.103.553
- PT Bank International Indonesia Tbk	10.250	08-04-2013	08-04-2016	38.384.058.626
- PT Bank International Indonesia Tbk	2.250	08-04-2013	08-04-2016	8.452.567.650
- PT Bank Permata Tbk	10.250	08-04-2013	08-04-2016	28.756.435.068
- PT Bank Permata Tbk	2.250	08-04-2013	08-04-2016	6.332.404.902
				<u>115.693.061.127</u>
				<u>116.025.752.184</u>
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	444	06-10-2011	07-10-2014	14.699.934
- Barclays Bank PLC	1.222	06-10-2011	07-10-2014	40.418.724
- Barclays Bank PLC	667	04-01-2012	06-01-2015	32.812.788
- Barclays Bank PLC	1.833	04-01-2012	06-01-2015	90.222.978
- Barclays Bank PLC	833	06-03-2012	06-03-2015	25.426.254
- Barclays Bank PLC	2.292	06-03-2012	06-03-2015	69.916.104
- Barclays Bank PLC	7.404	27-11-2012	27-11-2015	61.834.797
- Barclays Bank PLC	1.680	27-11-2012	27-11-2015	14.029.539
- Barclays Bank PLC	249	11-12-2012	27-11-2015	2.084.319
- Credit Suisse International	444	01-11-2011	04-11-2014	12.920.340
- Credit Suisse International	1.222	01-11-2011	04-11-2014	35.543.124
- Credit Suisse International	889	08-02-2012	09-02-2015	28.071.267
- Credit Suisse International	2.444	08-02-2012	09-02-2015	77.192.937
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1333	07-09-2011	08-09-2014	19.307.097
- PT Bank Chinatrust Indonesia	3.667	07-09-2011	08-09-2014	53.094.181
- PT Bank Chinatrust Indonesia	444	06-10-2011	07-10-2014	11.549.939
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.222	06-10-2011	07-10-2014	31.762.118
- PT Bank Chinatrust Indonesia	444	01-11-2011	04-11-2014	8.595.306
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.222	01-11-2011	04-11-2014	23.637.548
- PT Bank Chinatrust Indonesia	667	04-01-2012	06-01-2015	24.366.409
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.833	04-01-2012	06-01-2015	67.048.059
- PT Bank Chinatrust Indonesia	833	06-03-2012	06-03-2015	11.685.999
- PT Bank Chinatrust Indonesia	2.292	06-03-2012	06-03-2015	32.136.832
- PT Bank Chinatrust Indonesia	5.958	30-09-2013	30-09-2015	9.194.678
- PT Bank International Indonesia Tbk	2.050	16-05-2013	16-05-2016	654.139
- PT Bank International Indonesia Tbk	450	16-05-2013	16-05-2016	143.972
- PT Bank International Indonesia Tbk	5.958	30-09-2013	30-09-2016	66.689.896
- PT Bank OCBC NISP Tbk	5.958	30-09-2013	30-09-2016	62.747.144
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.417	10-04-2013	08-04-2016	20.648.166
- Standard Chartered Bank, Jakarta	750	10-04-2013	08-04-2016	4.534.308
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.050	16-05-2013	16-05-2016	12.920.340
- Standard Chartered Bank, Jakarta	450	16-05-2013	16-05-2016	2.840.037
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.958	30-09-2013	30-09-2016	81.568.788
				<u>1.050.298.060</u>

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp24.143.250.522) dan Rp13.479.730.215 masing-masing pada periode 2014 dan tahun 2013 dan disajikan sebagai bagian dari "Total Laba Komprehensif", dalam laporan perubahan ekuitas. Rugi (laba) transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp36.994.844.660 dan (Rp81.408.532.123) masing-masing pada periode 2014 dan tahun 2013 dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Rugi (laba) Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2014 /June 30, 2014					
Pemegang Saham	Jumlah Saham		Jumlah/ Amount	Shareholders	
	Ditempatkan dan				
	Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	599.250	99,88%	599.250.000.000	PT Indomobil Multi Jasa (IMJ) Tbk	
PT IMG Sejahtera Langgeng	750	0,12%	750.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng	
Total	600.000	100,00%	600.000.000.000	Total	

31 Desember 2013 /December 31, 2013					
Pemegang Saham	Jumlah Saham		Jumlah/ Amount	Shareholders	
	Ditempatkan dan				
	Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	599.250	99,88%	599.250.000.000	PT Indomobil Multi Jasa (IMJ) Tbk	
PT IMG Sejahtera Langgeng	750	0,12%	750.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng	
Total	600.000	100,00%	600.000.000.000	Total	

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2013, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 tanggal 21 Maret 2013, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada IMSI untuk menyerahkan saham yang dimilikinya kepada IMJ. Penjualan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-13651.Tahun 2013 tanggal 12 April 2013, terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0033035.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 12 April 2013.

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

17. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 28 Januari 2014, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2013 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 4 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp13.500.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 10 Juni 2014.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SHARE CAPITAL (continued)

On March 21, 2013, based on the General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dated March 21, 2013, the shareholders gave approval to IMSI to sold its shares to IMJ. The sale of shares had been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651.Year 2013, dated April 12, 2013, registered in Company Registration No. AHU-0033035.AH.01.09.Year 2013 dated April 12, 2013.

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the years ended December 31, 2013 and 2012. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the period ended June 30, 2014 and December 31, 2013.

17. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated January 28, 2014, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2013 amounting to Rp100,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

In 2014, based on the Circular Resolution of the Shareholders dated June 30, 2014, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp13,500,000,000. The dividend has been paid on June 10, 2014.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Pihak ketiga	287.949.494.071
Pihak berelasi (Catatan 27b)	2.861.349.391
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	290.810.843.462

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp49.175.231.591 dan Rp23.968.082.723 masing-masing pada periode 2014 dan 2013.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari pendapatan pembiayaan konsumen.

19. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Pihak ketiga	174.767.888.413
Pihak berelasi (Catatan 27b)	5.920.729.489
Pendapatan Sewa Pembiayaan	180.688.617.902

18. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

	30 Juni 2013 / June 30, 2013	
	286.067.695.534	Third parties
	2.750.999.743	Related parties (Note 27b)
Consumer Financing Income	288.818.695.277	

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp49,175,231,591 and Rp23,968,082,723 in period 2014 and 2013, respectively.

For the years ended June 30, 2014 and 2013, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of consumer financing income.

19. FINANCING LEASE INCOME

The details of financing lease income from third parties and related parties are as follows:

	30 Juni 2013 / June 30, 2013	
	89.482.814.108	Third parties
	1.397.323.325	Related parties (Note 27b)
Financing Lease Income	90.880.137.433	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan (Catatan 4)	34.344.958.075
Denda	17.849.483.755
Administrasi	4.164.968.913
Total	56.359.410.743

Pendapatan denda dan administrasi terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang sebagian besar diperoleh dari administrasi pembuatan STNK dan BPKB.

22. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	2.362.091.399
Total	2.362.091.399

23. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Bunga obligasi (Catatan 14)	129.439.378.140
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	60.495.168.633
Rugi (laba) selisih kurs - neto	(17.448.821.430)
Amortisasi beban pinjaman sindikasi	8.222.798.439
Provisi bank	3.215.422.023
Amortisasi beban emisi obligasi (Catatan 14)	2.002.726.030
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	992.527.526
Rugi (laba) transaksi swap - neto (Catatan 15)	36.994.844.660
Total	223.914.044.022

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF ACCOUNTS, PENALTY AND ADMINISTRATION

This account consists of:

	30 Juni 2013 / June 30, 2013	
Income from recovery of written-off accounts (Note 4)	34.253.999.982	
Penalty	15.578.040.015	
Administration	4.091.913.993	
Total	53.923.953.990	

Penalty and administration income occur when consumers make late installment payments and having early termination.

21. OTHER INCOME

Other income is mainly consist of income from administrating of vehicle registration (STNK) and vehicle ownership (BKPb).

22. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

	30 Juni 2013 / June 30, 2013	
Current accounts and time deposits (Note 3)	5.976.747.242	
Total	5.976.747.242	

23. FINANCING CHARGES - NET

This account consists of:

	30 Juni 2013 / June 30, 2013	
Bonds interest (Note 14)	103.029.808.187	
Interest on bank loans and payables	40.986.700.816	
Third parties	8.161.791.578	
Loss (gain) on foreign exchange - net	5.134.875.605	
Amortization of syndication loan	2.503.020.307	
Bank provision	1.197.696.914	
Amortization of bonds issuance cost (Note 14)	2.270.395.051	
Bank charges, bonds related expenses and others	(2.060.080.386)	
Loss (gain) on swap transaction - net (Note 15)	161.224.208.072	
Total		

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN PEMBIAYAAN – NETO (lanjutan)

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp1.721.057.005 dan Rp2.351.382.631 pada periode 2014 dan 2013.

23. FINANCING CHARGES – NET (continued)

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp1,721,057,005 and Rp2,351,382,631 in period 2014 and 2013, respectively.

24. BEBAN GAJI, TUNJANGAN DAN BIAYA KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Gaji	60.260.741.063
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	15.721.330.006
Iuran pensiun (Catatan 28)	2.210.931.388
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	788.767.870
Total	78.981.770.327

24. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEES' BENEFITS EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2013 / June 30, 2013	
51.386.366.244		Salaries
14.369.912.511		Employees' benefits and other allowances
1.664.296.378		Pension contribution (Note 28)
353.486.981		Provision for employee service entitlements (Note 28)
67.774.062.114		Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Jasa keamanan	8.821.741.461
Pemasaran	8.340.444.931
Sewa	7.076.615.343
Perjalanan	5.807.435.673
Komunikasi	3.930.343.181
Keperluan kantor	1.886.969.425
Listrik dan air	1.488.556.083
Jamsostek	1.477.708.685
Jasa pengiriman	1.168.780.769
Perbaikan dan pemeliharaan	1.145.285.074
Jasa tenaga ahli	756.623.141
Asuransi	
Pihak ketiga	743.175.227
Pihak berelasi (Catatan 27e)	735.101.070
Jasa administrasi - pihak berelasi (Catatan 27c)	-
Lain-lain	7.117.468.990
Total	50.496.249.053

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2013 / June 30, 2013	
7.285.794.201		Security
2.777.826.407		Marketing
6.234.867.230		Rental
5.325.516.349		Travelling
4.333.596.260		Communication
1.394.938.592		Office supplies
1.291.399.716		Electricity and water
1.251.166.990		Jamsostek
1.099.420.251		Courier
1.025.797.340		Repairs and maintenance
866.424.398		Professional fees
		Insurance
2.075.999.721		Third parties
350.848.116		Related party (Note 27e)
2.013.880.000		Administration fee - related parties (Note 27c)
5.287.804.001		Others
42.615.279.572		Total

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

I. Perjanjian Pengambilalihan Piutang dan
Kerjasama Penerusan Pinjaman

- a. Pada tanggal 2 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas penerusan pinjaman (*channeling*) dari PT Bukopin Tbk (Bukopin) sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 10,75% pada tahun 2013.

- b. Pada tanggal 3 September 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman (*channeling*) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 3 September 2010. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai Perusahaan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Juli 2013.

Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 11,50% pada tahun 2013.

- c. Pada tanggal 13 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pengambilalihan piutang dari PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar Rp200.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 13 Maret 2013. Pada tanggal 13 Maret 2013, Perusahaan dan Permata setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi maksimal sebesar Rp150.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 27 Oktober 2013. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai Perusahaan. Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 9,75% pada tahun 2014 dan 2013.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang tersebut. Sebagai imbalan, Perusahaan berhak menentukan suku bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara pendapatan bunga yang diterima dari pelanggan, yang diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Bunga yang dibayarkan ke bank-bank tersebut diakui sebagai beban bunga. Perusahaan akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Receivable Take Over and Channeling
Agreements

- a. On September 2, 2010, the Company obtained a channelling credit facility from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) amounting to Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company.

The facility bears annual interest at 10.75% in 2013 .

- b. On September 3, 2009, the Company entered into a channeling credit facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 3, 2010. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. The facility has been fully paid on July 31, 2013

The facility bears annual interest at 11.50% in 2013.

- c. On March 13, 2012, the Company obtained a receivable take over financing facility from PT Bank Permata Tbk (Permata) amounting to Rp200,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to March 13, 2013. On March 13, 2013, the Company and Permata have agreed to amend the facility's maximum limit to become Rp150,000,000,000 and extend the drawdown period up to October 27, 2013. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. The facility bears annual interest at 9.75% in 2014 and 2013.

Under the related credit agreements, the Company is required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, the Company is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest income received from customers, which is recognized as consumer financing income. The interest incurred to these banks is recognized as interest expense. The Company shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

- a. Pada tanggal 25 Juni 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2013. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan kembali mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2015. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11% pada tahun 2014 dan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2013.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements

- a. On June 25, 2009, the Company entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on December 25, 2013. The Company's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by the Company.

The facility bears annual interest ranging from 11.00% to 12.00% in 2012. This loan was fully settled on December 28, 2012.

On March 24, 2011, the Company entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from Mandiri with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015. The Company's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by the Company.

The facility bears annual interest at 11% in 2014 and ranging from 11.00% to 12.00% in 2013.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama
(lanjutan)

- b. Pada tanggal 26 Agustus 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Agustus 2014. Pada tanggal 8 Maret 2013, Perusahaan dan BNI setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi maksimal sebesar Rp200.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,25% pada tahun 2014 dan 10% sampai dengan 11,75% pada tahun 2013.

- c. Pada tanggal 6 Januari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2013 dan 2012.

Perusahaan diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 9) adalah sebagai berikut:

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

- b. On August 26, 2009, the Company entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with a maximum amount of Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp300,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to August 25, 2014. On March 8, 2013, the Company and BNI have agreed to amend the facility's maximum limit to become maximum Rp200,000,000,000.

This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rates ranging from 10.00% to 11.25% in 2014 and ranging from 10% to 11.75% in 2013.

- c. On January 6, 2012, the Company obtained joint financing facility from PT CIMB Niaga Tbk with a maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to January 6, 2014. This loan is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by the Company. The loan bears annual interest rate ranging from 10.00% to 10.50% in 2013 and 2012.

The Company is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the bank loans and escrow accounts which will be used for deposit of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

As of December 31, 2013 and 2012, cash in banks which are restricted under escrow arrangement, are presented as part of "Other Assets" in the statements of financial position (Note 9) as follows:

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

(lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

(lanjutan)

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.988.848
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.992.661
PT Bank Bukopin Tbk	-
Total	87.981.509

Rincian dari liabilitas Perusahaan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas, yang disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain pada laporan posisi keuangan (Catatan 13), adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	13.962.001.442
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	-
Total	13.962.001.442

III. Perjanjian Lain-lain

- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4) dan (Catatan 5).
- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.
- Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 22 Februari 2014.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	309.995.377	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.628.317	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	12.187.405	PT Bank Bukopin Tbk
Total	414.811.099	Total

The details of the Company's liabilities in accordance with the above agreements are presented as part of other payables in the statements of financial position (Note 13) as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Joint financing agreements	28.881.937.034	Joint financing agreements
Receivable take over and channeling agreements	559.072.444	Receivable take over and channeling agreements
Total	29.441.009.478	Total

III. Other Agreements

- The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties insurance company, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Note 4) and (Note 5).
- The Company entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.
- On June 24, 2013, the Company obtained intraday facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with maximum amount of Rp25,000,000,000. The availability period of the facility is up to February 22, 2014.

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Wolfsburg Auto Indonesia, PT CSM Corporatama, PT Indotruck Utama, PT Prima Sarana Gemilang, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan PT Asuransi Central Asia.

Sifat Relasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota dewan komisaris, direksi dan manajemen) yang sama.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
PT Prima Sarana Gemilang	46.252.147.346
PT Wolfsburg Auto Indonesia	1.460.802.000
PT Indotruck Utama	67.408.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	32.142.000
Total	47.812.499.346

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 10,84% sampai dengan 14,53% untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2014 dan antara 8,41% sampai dengan 16,12% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Dolar AS sebesar 8,68% untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2014 dan antara 8,49% sampai dengan 9,00% untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
PT Prima Sarana Gemilang	105.310.747.293
PT Garuda Mataram Motor	26.397.561.014
PT Wangsa Indra Permana	20.745.815.569
PT Indomarco Prismatama	12.896.231.000
PT CSM Corporatama	1.310.533.686
Total	166.660.888.562

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Wolfsburg Auto Indonesia, PT CSM Corporatama, PT Indotruck Utama, PT Prima Sarana Gemilang, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and PT Asuransi Central Asia.

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of boards of commissioners, directors and management).

The significant transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):

	31 Desember 2013 December 31, 2013	
PT Prima Sarana Gemilang	51.618.198.812	PT Prima Sarana Gemilang
PT Wolfsburg Auto Indonesia	2.921.604.000	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Indotruck Utama	392.821.000	PT Indotruck Utama
Others (each below Rp500,000,000)	64.284.000	Others (each below Rp500,000,000)
Total	54.996.907.812	Total

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest ranging from 10.84% to 14.53% for period ended June 30, 2014 and from 8.41% to 16.12% for period ended December 31, 2013.

Consumer financing receivables from related parties in US Dollar earn annual interest ranging at 8.68% for period ended June 30, 2014 and from 8.49% to 9.00% for period ended December 31, 2013.

The outstanding financing lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember 2013 December 31, 2013	
PT Prima Sarana Gemilang	112.744.800.147	PT Prima Sarana Gemilang
PT Garuda Mataram Motor	133.098.000	PT Garuda Mataram Motor
PT Indomarco Prismatama	15.204.737.000	PT Indomarco Prismatama
PT CSM Corporatama	1.779.496.488	PT CSM Corporatama
Total	129.862.131.635	Total

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Suku bunga tahunan investasi sewa neto dari pihak berelasi dalam Rupiah sebesar 9,45% untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2014 dan 9,48% sampai dengan 9,49% untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

Net investment in financing leases from related parties in Rupiah earn annual interest ranging 9.45% for period ended June 30, 2014 and from 9.48% to 9.49% for period ended December 31, 2013.

Suku bunga tahunan investasi sewa neto dari pihak berelasi dalam Dolar AS berkisar antara 8,00% sampai dengan 8,01% untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2014 dan antara 8,00% sampai dengan 8,07% untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

Net investment in financing leases from related parties in US Dollar earn annual interest ranging from 8.00% to 8.01% for period ended June 30, 2014 and from 8.00% to 8.07% for period ended December 31, 2013.

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 18):

- b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 18):

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2014	2013	
PT Prima Sarana Gemilang	2.707.479.081	1.982.711.308	PT Prima Sarana Gemilang
PT Wolfsburg Auto Indonesia	136.735.620	303.851.920	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Indotruck Utama	13.673.380	84.547.870	PT Indotruck Utama
PT CSM Corporatama	-	368.229.175	PT CSM Corporatama
Lain-lain	3.461.310	11.658.470	Others
Total	2.861.349.391	2.750.998.743	Total

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 19):

The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 19):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2014	2013	
PT Prima Sarana Gemilang	4.727.691.674	1.150.955.716	PT Prima Sarana Gemilang
PT Indomarco Prismatama	583.523.690	175.317.610	PT Indomarco Prismatama
PT Garuda Mataram Motor	303.869.624	-	PT Garuda Mataram Motor
PT Wangsa Indra Permana	236.994.291		
PT CSM Corporatama	68.650.210	71.049.999	PT CSM Corporatama
Total	5.920.729.489	1.326.273.326	Total

- c. Pada tanggal 6 September 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa administrasi dan usaha dengan IMSI, dimana IMSI akan bertindak sebagai konsultan atas pelaksanaan sebagian besar aktivitas dan aspek usaha Perusahaan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2004 sampai ada perubahan atau pengakhiran yang disepakati bersama secara tertulis oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Pada tanggal 6 Januari 2014, perusahaan dan IMSI setuju untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Beban jasa administrasi adalah sebesar Rp2.013.880.000 pada tahun 2013, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 25).

- c. On September 6, 2004, the Company entered into a business administration agreement with IMSI, whereby IMSI will act as a consultant for the operation of most of the Company's activities and business aspects. This agreement is valid from January 1, 2004 until there is written amendment or termination agreed by both parties. This agreement has been extended several times, the last extension is up to December 31, 2013. On January 6, 2014, the company and IMSI agreed to terminate the agreement. Administration fees amounting to Rp2,013,880,000 in 2013, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the statements of comprehensive income (Note 25).

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4) dan (Catatan 5). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp22.976.892.863 dan Rp18.312.228.319 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 13).
- e. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 8), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp114.506.596.814 dan Rp100.904.560.148 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp735.101.070 dan Rp729.667.962 untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 25).
- f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- d. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Note 4) and (Note 5). The related insurance payables amounting to Rp22,976,892,863 and Rp18,312,228,319, as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statements of financial position (Note 13).
- e. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 8), with combined insurance coverage amounting to Rp114,506,596,814 and Rp100,904,560,108 as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp735,101,070 and Rp729,667,962 for period ended June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 25).
- f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
ASET			ASSETS
Pinjaman Pembiayaan Konsumen			Consumer Financing Receivables
Entitas Sepengendali	0,66	0,77	Entity under Common Control
Entitas dengan Karyawan Kunci yang sama	0,02	0,04	Entity with the same Key Management
Investasi Sewa Neto			Net Investment in Financing Leases
Entitas Sepengendali	2,19	1,68	Entity under Common Control
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,18	0,22	Other Related Parties
	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities		
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,39	0,32	Other Related Parties

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30			
2014	2013		
Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues			
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan Pembiayaan Konsumen			Consumer Financing Income
Entitas Sepengendali	0,51	0,55	Entity under Common Control
Entitas dengan Karyawan Kunci yang sama			Entity with the same Key Management
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,03	0,07	Other Related Parties
	-	-	
Pendapatan Investasi Sewa a Neto			Financing Leases Income
Entitas Sepengendali	0,99	0,28	Entity under Common Control
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,11	0,04	Other Related Parties
Persentase terhadap total beban/ Percentage to total expenses			
BEBAN			EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Entitas Induk	-	0,52	Parent Company
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,16	0,09	Other Related Parties

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those conducted with third parties.

28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP 172/KM.6/2003 dated August 8,

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp2.053.177.814 dan Rp4.058.385.782 untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2014 and 31 Desember 2013, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Biaya Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 24).

Total pension contributions amounting to Rp2,053,177,814 and Rp4,058,385,782 for period ended June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employees' Benefits Expenses" in the statements of comprehensive income

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp9.451.710.866 dan Rp8.770.917.717 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp946.521.444 dan Rp1.893.042.887 masing-masing untuk periode yang berakhir 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Biaya Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 24).

Akrual atas liabilitas tahun 2013 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode perhitungan aktuaris "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Tingkat bunga diskonto tahunan	8%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	Annual salary increases
Tabel mortalitas	TMI - 2011	Mortality table
	55 tahun/ 55 years old	
Umur pensiun		Retirement age

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2013 :

In addition to the defined contributory plan, the Company records the accruals for employee service entitlements amounting to Rp9,745,710,866 and Rp8,770,917,717 as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. The related employee benefit expenses amounting to Rp946,521,444 and Rp1,893,042,887 for period ended June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employees' Benefits Expenses" account in the statements of comprehensive income (Note 24).

The accruals for 2013 were determined based on the actuarial calculations performed by PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2013:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Kewajiban imbalan pasca kerja / Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini / Current service cost	
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(185.992.949)	(185.992.949)	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	221.064.802	221.064.802	Decrease in interest rate in 100 basis point

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA Pensiun dan Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 2013
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	13.341.546.666
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	(4.570.628.949)
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	8.770.917.717

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Saldo awal	8.770.917.717
Ditambah penyisihan selama tahun berjalan	946.521.444
Pembayaran selama tahun berjalan	(265.728.295)
Saldo akhir	9.451.710.866

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Beban jasa kini	1.794.451.294
Beban bunga	667.684.105
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	(569.092.513)
Total	1.893.042.886

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Saldo awal	11.826.073.004
Beban jasa kini	1.794.451.294
Beban bunga	667.684.105
Pembayaran pesangon	(478.330.344)
Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuarial	(468.331.393)
Saldo akhir	13.341.546.666

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	13.341.546.666	11.826.073.004	9.234.427.428	9.157.658.863	3.275.710.431
Penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas	1.570.667.706	(3.576.994.447)	2.221.823.816	(2.184.847.484)	421.097.309

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The employee service entitlement liability is as follows:

	31 Desember 2013/ December 2013
Present value of employee benefit obligation	13.341.546.666
Unrecognized actuarial loss	(4.570.628.949)
Net liability in the statement of financial position	8.770.917.717

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Beginning balance	8.770.917.717
Additional provision during the year	946.521.444
Payments during the year	(265.728.295)
Ending balance	9.451.710.866

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Current service cost	1.794.451.294
Interest cost	667.684.105
Recognized actuarial loss (gain)	(569.092.513)
Total	1.893.042.886

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Beginning balance	11.826.073.004
Current service cost	1.794.451.294
Interest cost	667.684.105
Severance payment	(478.330.344)
Actuarial losses (gains) on obligations	(468.331.393)
Ending balance	13.341.546.666

The present value of defined benefits obligation and experience adjustments on liability are as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009
obligation	13.341.546.666	11.826.073.004	9.234.427.428	9.157.658.863	3.275.710.431
Present value of defined benefits	13.341.546.666	11.826.073.004	9.234.427.428	9.157.658.863	3.275.710.431
Experience adjustments on liability	1.570.667.706	(3.576.994.447)	2.221.823.816	(2.184.847.484)	421.097.309

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

Risiko tingkat bunga

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk and foreign currency risk.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

Interest rate risk

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

30 Juni/June 30, 2014								
	Bunga mengambang/ Floating Interest	Bunga tetap/Fixed Interest		Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	dikenakan bunga/Non Interest sensitive	Total/ Total		
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years					
ASET								ASSETS
Kas dan setara kas	-	62.279.689.839	-	-	9.109.613.645	71.389.303.484	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen	-	87.369.485.380	1.793.374.342.619	1.049.085.727.100	(43.563.520.509)	2.886.266.034.590	Consumer financing receivables	
Investasi sewa neto	-	1.203.330.929.500	1.784.551.158.538	874.840.703.060	(60.383.829.601)	3.802.338.961.497	vestment in financing leases	
Piutang derivatif	-	-	79.625.061.989	-	-	79.625.061.989	Derivative receivables	
Piutang lain - lain	-	-	-	-	9.609.298.353	9.609.298.353	Other receivables	
Aset lain-lain	-	87.981.509	-	-	-	87.981.509	Other assets	
Total aset	-	1.353.068.086.228	3.657.550.563.146	1.923.926.430.160	(85.228.438.112)	6.849.316.641.422	Total assets	
LIABILITAS								LIABILITIES
Utang bank	409.612.500.000	1.330.002.951.209	1.322.484.074.460	-	-	3.062.099.525.669	Bank loans	
Beban akrual	-	-	-	-	41.013.375.690	41.013.375.690	Accrued expenses	
Utang lain-lain	-	-	121.241.084	13.840.760.359	59.631.423.626	73.593.425.069	Other Payables	
Utang obligasi – neto	-	1.188.165.126.647	1.321.765.817.005	143.368.551.938	-	2.653.299.495.590	Bonds payable - net	
Utang derivatif	-	305.270.725	10.771.672.619	-	-	11.076.943.344	Derivative payables	
Total liabilitas	409.612.500.000	2.518.473.348.581	2.655.142.805.168	157.209.312.297	100.644.799.316	5.841.082.765.362	Total liabilities	
Neto	(409.612.500.000)	(1.165.405.262.353)	1.002.407.757.978	1.766.717.117.863	(185.873.237.428)	1.008.233.876.060	Net	
31 Desember/December 31, 2013								
	Bunga mengambang/ Floating Interest	Bunga tetap/Fixed Interest		Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	dikenakan bunga/Non Interest sensitive	Total/ Total		
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years					
ASET								ASSETS
Kas dan setara kas	-	99.844.732.430	-	-	8.249.491.542	108.094.223.972	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen	-	197.428.639.837	1.824.166.277.805	905.312.123.015	(42.329.319.613)	2.884.577.721.044	Consumer financing receivables	
Investasi sewa neto	-	1.376.411.795.538	1.668.093.459.459	561.364.481.458	(50.962.300.811)	3.554.907.435.644	vestment in financing leases	
Piutang derivatif	-	-	-	116.025.752.184	-	116.025.752.184	Derivative receivables	
Piutang lain - lain	-	-	-	-	3.428.626.686	3.428.626.686	Other receivables	
Aset lain-lain	-	414.811.099	-	-	-	414.811.099	Other assets	
Total aset	-	1.674.099.978.904	3.492.259.737.264	1.582.702.356.657	(81.613.502.196)	6.667.448.570.629	Total assets	
LIABILITAS								LIABILITIES
Utang bank	515.824.300.000	1.175.107.011.934	1.128.816.054.762	-	-	2.819.747.366.696	Bank loans	
Beban akrual	-	-	-	-	37.911.298.207	37.911.298.207	Accrued expenses	
Utang lain-lain	-	402.623.693	791.044.019	28.247.341.764	39.165.781.393	68.606.790.869	Other Payables	
Utang obligasi – neto	-	559.252.399.954	1.869.670.279.351	292.969.663.935	-	2.721.892.343.240	Bonds payable - net	
Utang derivatif	-	103.582.122	536.828.283	409.887.655	-	1.050.298.060	Derivative payables	
Total liabilitas	515.824.300.000	1.734.865.617.703	2.999.814.206.415	321.626.893.354	77.077.079.600	5.649.208.097.072	Total liabilities	
Neto	(515.824.300.000)	(60.765.638.799)	492.450.530.849	1.261.075.463.303	(158.690.581.796)	1.018.240.473.557	Net	

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang).

Periode:	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point/Increase (decrease) on interest rate in basis points
30 Juni 2014	100
	-100
31 Desember 2013	100
	-100

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang AS Dolar (Catatan 10). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 15).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan.

Periode:	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate
30 Juni 2014	100
	-100
31 Desember 2013	100
	-100

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto tidak dikelola dengan baik.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on floating interest rate).

Period:	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
June 30, 2014	(4.627.184.000)
	4.627.184.000
December 31, 2013	(2.985.916.440)
	2.985.916.440

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 10). The Company manages this risk by entering into a cross currency swap contract (Note 15).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax.

Period:	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
June 30, 2014	4.150.346.155
	(4.150.346.155)
December 31, 2013	3.174.877.553
	(3.174.877.553)

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval, monitored receivable balances continuously and managed the collection of consumer financing. The credit risk is triggered by improper assessment on consumer financing receivables and lease receivables.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	
	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013 December 31, 2013
Piutang pembiayaan konsumen		
Korporasi - pihak ketiga	180.271.673.630	257.274.030.620
Korporasi - pihak berelasi	46.501.653.735	50.778.788.904
Perorangan - pihak ketiga	2.703.056.227.734	2.618.854.221.133
Investasi sewa neto		
Korporasi - pihak ketiga	2.840.835.518.704	2.843.433.347.903
Korporasi - pihak berelasi	153.859.283.312	114.810.635.281
Perorangan - pihak ketiga	868.027.989.081	647.625.753.271
Total	6.792.552.346.196	6.532.776.777.112

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013 December 31, 2013
Consumer financing receivables		
Corporation - third parties	180.271.673.630	257.274.030.620
Corporation - related parties	46.501.653.735	50.778.788.904
Individual - third parties	2.703.056.227.734	2.618.854.221.133
Net investment in financing leases		
Corporation - third parties	2.840.835.518.704	2.843.433.347.903
Corporation - related parties	153.859.283.312	114.810.635.281
Individual - third parties	868.027.989.081	647.625.753.271
Total	6.792.552.346.196	6.532.776.777.112

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing and lease receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the term of bank loan facility which is adjusted with the consumers' term of payment.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities at December 31, 2013 and 2012 based on contractual undiscounted payments:

	30 Juni 2014/June 30, 2014						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	58.389.303.484	13.000.000.000	-	-	-	71.389.303.484	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	607.715.073.364	1.359.837.420.498	1.546.659.709.252	69.633.000	3.514.281.836.114	Consumer financing receivables
Investasi sewa neto	-	548.322.043.640	1.661.963.723.862	2.244.620.297.555	401.756	4.454.906.466.813	Investment in financing leases
Piutang derivatif	-	-	-	79.625.061.989	-	79.625.061.989	Derivative receivables
Piutang lain-lain	-	9.609.298.353	-	-	-	9.609.298.353	Other receivables
Aset lain-lain	87.981.509	-	-	-	-	87.981.509	Other assets
Total aset	58.477.284.993	1.178.646.415.357	3.021.801.144.360	3.870.905.068.796	70.034.756	8.129.899.948.262	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	-	877.000.384.489	982.734.854.847	1.392.366.855.322	-	3.252.102.094.658	Bank loans
Beban akrual	41.013.375.690	-	-	-	-	41.013.375.690	Accrued expenses
Utang lain-lain	59.631.423.624	4.227.144.601	7.772.133.817	2.863.626.792	-	74.494.328.834	Other payables
Utang obligasi	-	61.951.750.001	1.372.222.598.872	1.674.799.118.947	-	3.108.973.467.820	Bonds payable
Utang derivatif	-	-	305.270.725	10.771.672.619	-	11.076.943.344	Derivative payables
Total liabilitas	100.644.799.314	943.179.279.091	2.363.034.858.261	3.080.801.273.680	-	6.487.660.210.346	Total liabilities
Neto	(42.167.514.321)	235.467.136.266	658.766.286.099	790.103.795.116	70.034.756	1.642.239.737.916	Net

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013								
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total		
ASET							ASSETS	
Kas dan setara kas	44.094.223.972	64.000.000.000	-	-	-	108.094.223.972	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen	-	662.331.062.997	1.333.016.139.957	1.467.586.476.109	11.108.000	3.462.944.787.063	Consumer financing receivables	
Investasi sewa neto	-	542.462.631.063	1.201.248.345.355	2.457.000.619.695	-	4.200.711.596.113	Investment in financing leases	
Piutang derivatif	-	-	-	116.025.752.184	-	116.025.752.184	Derivative receivables	
Piutang lain-lain	-	3.428.626.686	-	-	-	3.428.626.686	Other receivables	
Aset lain-lain	414.811.099	-	-	-	-	414.811.099	Other assets	
Total aset	44.509.035.071	1.272.222.320.746	2.534.264.485.312	4.040.612.847.988	11.108.000	7.891.619.797.117	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Utang bank	-	947.198.647.888	812.252.243.934	1.200.611.564.311	-	2.960.062.456.133	Bank loans	
Beban akrual	37.911.298.207	-	-	-	-	37.911.298.207	Accrued expenses	
Utang lain-lain	39.165.781.393	7.467.797.662	6.120.115.540	17.718.405.980	-	70.472.100.575	Other payables	
Utang obligasi	-	36.097.075.030	721.450.386.068	2.397.999.943.293	-	3.155.547.404.391	Bonds payable	
Utang derivatif	-	-	103.582.122	946.715.938	-	1.050.298.060	Derivative payables	
Total liabilitas	77.077.079.600	990.763.520.580	1.539.926.327.664	3.617.276.629.522	-	6.225.043.557.366	Total liabilities	
Neto	(32.568.044.529)	281.458.800.166	994.338.157.648	423.336.218.466	11.108.000	1.666.576.239.751	Net	

Manajemen Risiko Permodalan

Capital Risk Management

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk liabilitas obligasi) dibagi dengan jumlah modal (setelah dikurangi dengan cadangan lindung nilai arus kas). Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital (after deducting the cash flows hedge reserves). Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding multi finance company, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pinjaman			Debt
Utang obligasi	2.659.000.000.000	2.728.000.000.000	Bonds payable
Utang bank	3.062.099.525.669	2.819.747.366.696	Bank loans
Utang lain-lain	13.962.001.442	29.441.009.478	Other payables
Total pinjaman	5.735.061.527.111	5.577.188.376.174	Total debt
Total modal	1.165.619.683.370	1.117.679.894.347	Total capital
<i>Gearing ratio</i>	4.92 kali/times	4,99 kali/times	<i>Gearing ratio</i>

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:		
Pinjaman yang diberikan dan piutang	71.389.303.484	71.389.303.484
Kas dan setara kas		
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.886.266.034.590	2.876.966.128.972
Investasi sewa neto	3.802.338.961.497	3.784.564.146.773
Piutang lain-lain	9.609.298.353	9.609.298.353
Aset lain-lain	87.981.509	87.981.509
Instrumen lindung nilai yang efektif		
Piutang derivatif	79.625.061.989	79.625.061.989
Liabilitas keuangan:		
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank	3.062.099.525.669	3.075.685.325.560
Beban akrual	41.013.375.690	41.013.375.690
Utang lain-lain	73.593.425.068	73.466.838.656
Utang obligasi - neto	2.653.299.495.590	2.602.628.085.274
Instrumen lindung nilai yang efektif		
Utang derivatif	11.076.943.344	11.076.943.344

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang lain-lain, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statements.

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
			<u>Loans and receivables</u>
			Cash and cash equivalents
			Consumer financing receivables - net
			Net investment in financing leases
			Other receivables
			Other assets
			<u>Effective hedging instrument</u>
			Derivative receivables
			Financial liabilities:
			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
			Bank Loans
			Accrued expenses
			Other payables
			Bonds payable - net
			<u>Effective hedging instrument</u>
			Derivative payables

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Fair value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair values of consumer financing receivables and net investment in financing leases are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, other payables, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has assets and liabilities in US Dollar consisting of:

	Dolar AS/ US Dollar	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	
	30 Juni 2014/ June 30, 2014		
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 2.262.334	27.077.871.338	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	US\$ 8.651.080	103.544.772.211	Consumer financing receivables
Investasi sewa a neto	US\$ 149.394.798	1.788.106.334.270	Net investment in financing leases
Total Aset	US\$ 160.308.212	1.918.728.977.819	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	US\$ 200.537.242	2.400.230.249.498	Bank loans
Biaya bunga masih harus dibayar	US\$ 558.098	6.679.874.156	Accrued interest expenses
Pinjaman yang dilindung nilai	US\$ (75.462.926)	(903.215.761.294)	Hedged loans
Total Liabilitas	US\$ 125.632.414	1.503.694.362.360	Total Liabilities
	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 1.198.010	14.602.539.015	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	US\$ 11.517.991	140.392.791.568	Consumer financing receivables
Investasi sewa a neto	US\$ 160.772.420	1.959.655.029.208	Net investment in financing leases
Total Aset	US\$ 173.488.421	2.114.650.359.791	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	US\$ 188.490.380	2.297.509.246.391	Bank loans
Biaya bunga masih harus dibayar	US\$ 617.635	7.528.358.018	Accrued interest expenses
Pinjaman yang dilindung nilai	US\$ (41.666.667)	(507.874.999.919)	Hedged loans
Total Liabilitas	US\$ 147.441.348	1.797.162.604.490	Total Liabilities

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of the bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 15).

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI

32. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The segment information based on geographical area are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni 2014/June 30, 2014							
	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Jabotabek/ Jabotabek	Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	226.638.439.142	151.941.391.747	92.306.350.092	31.298.292.105	36.760.532.056	538.945.005.142	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan	121.039.553.189	56.557.677.495	27.340.295.319	8.377.313.859	10.599.204.160	223.914.044.022	Financing charges
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	23.389.475.901	23.763.801.996	18.943.251.475	6.880.802.711	6.004.438.244	78.981.770.327	Salaries, allowances and employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	23.662.741.555	16.318.661.585	15.158.710.923	5.677.691.187	6.216.726.643	67.034.531.893	Provision for impairment losses on receivables
Umum dan administrasi	15.448.120.371	14.699.671.504	12.296.032.399	3.757.214.014	4.295.210.765	50.496.249.053	General and administrative
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	9.015.071.886	3.877.454.608	11.892.507.525	2.525.465.937	2.501.746.800	29.812.246.756	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Penyusutan	3.348.083.672	1.739.444.753	1.424.467.269	500.208.650	394.126.740	7.406.331.084	Depreciation
Total beban	195.903.046.574	116.956.711.941	87.055.264.910	27.718.696.358	30.011.453.352	457.645.173.135	Total expenses
Hasil segmen	30.735.392.568	34.984.679.806	5.251.085.182	3.579.595.747	6.749.078.704	81.299.832.007	Segment results
Laba sebelum beban pajak	30.735.392.568	34.984.679.806	5.251.085.182	3.579.595.747	6.749.078.704	81.299.832.007	Income before tax expense
Beban pajak - neto						(19.860.042.981)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan						61.439.789.026	Income for the year
Total aset segmen*	3.992.072.914.736	1.621.661.911.628	830.160.006.387	248.380.550.954	309.378.557.278	7.001.653.940.983	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	3.613.160.216.091	1.304.185.477.826	612.875.292.319	125.144.848.484	198.661.630.597	5.854.027.465.317	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	5.757.605.598	8.539.853.628	1.904.216.923	1.265.670.575	338.834.002	17.806.180.726	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Jabotabek/ Jabotabek	Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	367.107.366.701	261.463.782.954	185.442.109.183	64.910.772.622	62.745.969.985	941.670.001.445	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan	196.332.530.130	72.291.150.978	45.994.241.596	16.676.584.588	16.375.896.594	347.670.403.886	Financing charges
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	41.778.962.698	40.087.470.316	34.714.946.513	12.546.332.443	10.636.338.590	139.764.050.560	Salaries, allowances and employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	62.400.664.615	36.285.309.030	42.210.490.030	14.521.578.934	13.295.364.519	168.713.407.128	Provision for impairment losses on receivables
Umum dan administrasi	28.257.814.763	28.063.106.305	25.644.091.298	8.559.349.403	7.599.768.687	98.124.130.456	General and administrative
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	5.079.337.273	5.041.796.380	31.924.735.271	8.800.522.496	2.563.038.222	53.409.429.642	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Penyusutan	6.268.591.502	2.907.706.485	2.803.905.361	864.047.112	712.346.079	13.556.596.539	Depreciation
Total beban	340.117.900.981	184.676.539.494	183.292.410.069	61.968.414.976	51.182.752.691	821.238.018.211	Total expenses
Hasil segmen	26.989.465.720	76.787.243.460	2.149.699.114	2.942.357.646	11.563.217.294	120.431.983.234	Segment results
Laba sebelum beban pajak	26.989.465.720	76.787.243.460	2.149.699.114	2.942.357.646	11.563.217.294	120.431.983.234	Income before tax expense
Beban pajak - neto						(29.644.840.874)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan						90.787.142.360	Income for the year
Total aset segmen*	4.084.756.886.215	1.438.976.352.002	780.937.521.160	223.597.051.489	260.881.379.181	6.789.149.190.047	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	3.611.412.338.974	1.191.624.201.109	585.908.706.590	109.052.682.107	163.540.670.444	5.661.538.599.224	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	8.256.263.432	2.667.933.701	1.939.831.362	683.109.518	767.273.526	14.314.411.539	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013 terhadap pelaporan keuangan Perusahaan adalah PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

33. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The amended and published accounting standard to the financial reporting of the Company and effective as at January 1, 2013 is PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination under Common Control".

The revised PSAK prescribes accounting treatment for business combination among entities under common control.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2013 financial statements:

- PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will not be reclassified.

- PSAK 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015.

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

- ISAK 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC 19, berlaku efektif 1 Januari 2014.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 23 Juli 2015.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and
for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *PSAK 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015.*

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

- *ISAK 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments, adopted from IFRIC 19, effective January 1, 2014.*

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial

35. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on July 23, 2014.